

**PROGRAM RISET BIDANG KEAGAMAAN
DALAM MENYUSUN KARYA ILMIAH PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

HALIMATUS SA'DIYAH

NIM: T20191183

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**PROGRAM RISET BIDANG KEAGAMAAN
DALAM MENYUSUN KARYA ILMIAH PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

HALIMATUS SA'DIYAH

NIM: T20191183

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Dr. Sarwan, M.Pd.
NIP 196312311993031028

**PROGRAM RISET BIDANG KEAGAMAAN
DALAM MENYUSUN KARYA ILMIAH PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN, 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 16 Oktober 20223

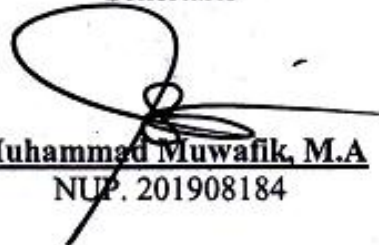
Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Sekertaris



Muhammad Muwafik, M.A
NIP. 201908184

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd. I
NIP. 197804202008011017

()

2. Dr. Sarwan, M. Pd
NIP. 196312311993031028

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197204242000031005

MOTTO

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

“Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.” (QS Al-Qalam (68):1).*



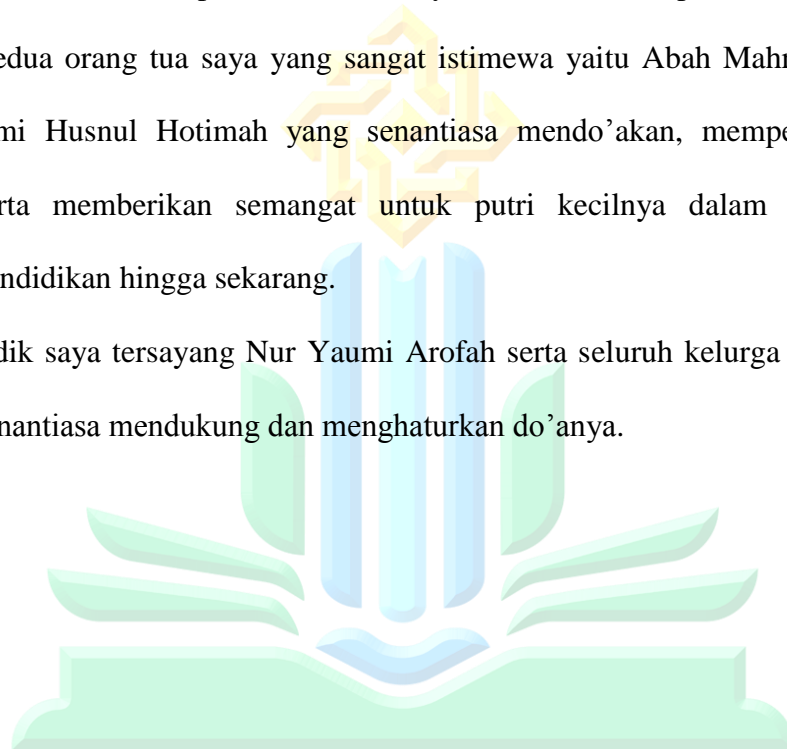
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Depok: Al-Huda, 2015), 509.

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan tugas akhir di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan penuh perjuangan. Penulis hendak berterima kasih dan mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat istimewa yaitu Abah Mahrus Ali dan Umi Husnul Hotimah yang senantiasa mendo'akan, memperjuangkan, serta memberikan semangat untuk putri kecilnya dalam menempuh pendidikan hingga sekarang.
2. Adik saya tersayang Nur Yaumi Arofah serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung dan menghaturkan do'anya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk skripsi. Setelah melewati berbagai macam kesukaran, akhirnya penulis sampai pada titik akhir dalam penulisan skripsi berjudul: “Program Riset Bidang Keagamaan Dalam Menyusun Karya Ilmiah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*.

Skripsi ini disusun penulis dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), selain itu untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini dapat diraih oleh penulis karena usaha, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak menghaturkan ribuan maaf dan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang telah memfasilitasi dan pelayanan selama proses pendidikan ini.
2. Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melangsungkan penelitian ini.

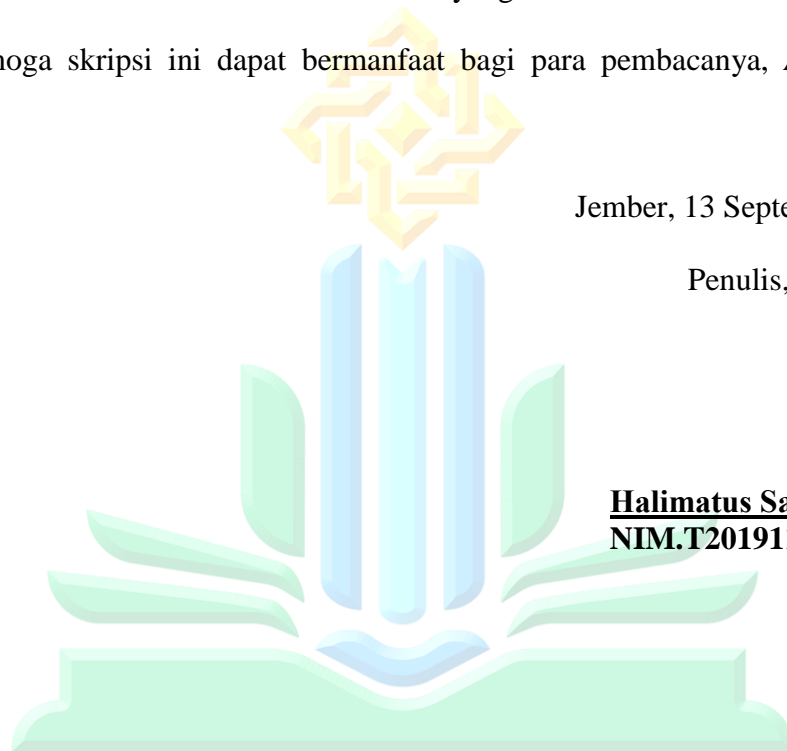
3. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melangsungkan penelitian ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melangsungkan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Sarwan, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap civitas akademik Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
7. Bapak Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah Negeri 7 Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melangsungkan penelitian ini.
8. Ibu Emi Masruroh, S.Ag. selaku Koordinator Guru Riset Bidang Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah 7 Jember yang atas kesediaannya memberikan informasi dan data yang dibutuhkan selama penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember atas kesediaannya memberikan informasi dan data yang dibutuhkan selama penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat dapat diucapkan selain ribuan maaf dan terima kasih kepada seluruh pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, oleh karena itu besar harapannya membutuhkan saran dan kritik yang konstruktif untuk ke depannya. Serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya, *Allahumma Aaamiin.*

Jember, 13 September 2023

Penulis,

Halimatus Sa'diyah
NIM.T20191183



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Halimatus Sa'diyah, 2023: *Program Riset Bidang Keagamaan Dalam Menyusun Karya Ilmiah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: program riset bidang keagamaan, karya ilmiah

Pada era global ini, kompetensi pada dunia pendidikan semakin kompetitif bahkan bermunculan berbagai problematika, salah satunya krisis literasi yang disebabkan oleh berbagai aspek pada anak-anak sebagai generasi muda. Untuk menghadapi hal tersebut dapat dilakukan melalui penenerapan inovasi dalam dunia pendidikan, yaitu mencanangkan madrasah untuk menerapkan program berupa program riset bidang keagamaan yang akan membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan minat sekaligus mengkaji lebih mendalam terkait spiritual di dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus penelitian yang dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 3) Bagaimana evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, 3) Mendeskripsikan evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, dan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Dan juga, teknik keabsahan data menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran baru dengan melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum, tim riset bidang keagamaan, serta para guru-guru guna menentukan tujuan yang akan dicapai setelah melaksanakan program riset, 2) Pelaksanaan pembelajaran program berlangsung selama enam jam dari senin hingga kamis yang dilakukan secara bertahap. Selain itu terdapat pengarahan, pelatihan, dan pembinaan bagi pendidik dan peserta didik oleh narasumber yang berkompeten dan profesional dalam bidang riset. 3) Evaluasi program dilaksanakan dengan setiap semester/enam bulan sekali. Sedangkan evaluasi dalam pembelajaran riset setiap semester yaitu setelah Penilaian Tengah Semester (PTS) dan akhir semester dengan cara lisan (presentasi) dan tulis (hasil presentasi).

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian	10
E. Definisi istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	42

B.	Lokasi Penelitian.....	42
C.	Subjek Penelitian	43
D.	Tekhnik Pengumpulan Data.....	43
E.	Analisis Data.....	45
F.	Keabsahan Data	47
G.	Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		50
A.	Gambaran Objek Penelitian	50
B.	Penyajian Data Dan Analisis	57
C.	Pembahasan Temuan	78
BAB V PENUTUP.....		85
A.	Kesimpulan	85
B.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN-LAMPIRAN		94

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Dilakukan	17
Tabel 4. 1	Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023	53
Tabel 4. 2	Data Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023.....	55
Tabel 4. 3	Data Siswa Riset Bidang Keagamaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023	57
Tabel 4. 4	Temuan Penelitian	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Penelitian.....	94
Lampiran 2: Jurnal Kegiatan Penelitian.....	96
Lampiran 3: Materi Riset	97
Lampiran 4: Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran 5: Dokumentasi	103
Lampiran 6: Contoh Karya Ilmiah	132
Lampiran 7: Surat Ijin Penelitian	132
Lampiran 8: Surat Selesai Penelitian	133
Lampiran 9: Biodata Penulis.....	134



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu lembaga pendidikan madrasah harus ditangani secara tepat, profesional, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan mulia dari pendidikan tersebut.¹

Seluruh potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat berkembang secara optimal maka madrasah harus dikelola sedemikian rupa. Salah satunya melalui metode pembelajaran. Metode pembelajaran di dalam kelas saja tidak cukup untuk memaksimalkan potensi peserta didik, melainkan sebaliknya juga membutuhkan pembelajaran di luar kelas untuk memberikan tambahan pengalaman sekaligus pengetahuan kepada peserta didik berdasarkan kemampuan intelektual, keahlian, dan sikap yang mumpuni agar mampu mengeksplorasi fenomena sekitarnya.²

Sejalan dengan Peraturan pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan senantiasa diperbaharui dan disempurnakan

¹Erwin Kusumastuti, *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak* (Surabaya CV. Jaka Media Publishing, 2020), 41.

²Dulay, H.P, *Historisitas Dan Eksistensi (Pesantren, Sekolah dan Madrasah)* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2001), 12.

sesuai perkembangan zaman untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), memenuhi sarana dan prasarana dan meningkatkan kualitas tata kelola madrasah.³ Sebagai salah satu institusi pendidikan, madrasah harus mampu bersaing di era teknologi modern ini. Mengingat bahwa madrasah memiliki sejarah untuk menghasilkan lulusan bagi peserta didik agar mempunyai pemahaman mendalam tentang agama.

Pada abad kedua puluh satu kegiatan pembelajaran harus mencakup pengembangan keterampilan membaca, keterampilan berpikir kritis dan ilmiah, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan mengembangkan pendidikan karakter bagi peserta didik. Melalui penelitian ilmiah sebagai salah satu jenis kegiatan yang membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan minat dalam bidang riset. Dengan demikian, diharapkan madrasah dapat meningkatkan potensi penelitian yang dilaksanakan baik di dalam/ di luar madrasah.⁴

Penelitian biasanya dilaksanakan di Perguruan Tinggi (PT) baik oleh pendidik, staf akademik, dan mahasiswa terdengar wajar. Hal ini disebabkan oleh Tri Dharma PT yang terdiri dari Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Penelitian untuk Masyarakat. Istilah penelitian biasanya digunakan untuk menggambarkan penelitian di perguruan tinggi, namun akan berbeda jika istilah tersebut dilaksanakan dengan menyesuaikan pemberlakuan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan menengah (Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Atas), serta pendidikan dasar

³Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2001 tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁴Fani Oktaviani, A.Busyairi, "Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Joyful Learning Journal*, no. 4 (Juli 2020):184.

(Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Ibtidaiyah, dan Sekolah Dasar).⁵

Seluruh jenjang pendidikan yang menerapkan kurikulum 2013 diwajibkan untuk menggunakan metode dan pendekatan ilmiah untuk belajar. Metode dan pendekatan ilmiah merupakan pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik dengan menganalisis fenomena sekitar melalui hasil dari pegumpulan data yang dikaji berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya fenomena sekitar tersebut akan berdampak positif dan negatif telah memotivasi peserta didik untuk melaksanakan penelitian.⁶

Adapun landasan filosofis pelaksanaan madrasah riset adalah Al-Qur'an Surat al-'Alaq:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

(1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3) Yang Mengajar (manusia) dengan pena

⁵Muhammad Munadi dan A. Umar, *Manajemen Madrasah Teori Riset dan Praktik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022), 44.

⁶A. Umar, *Madrasah Hebat Bermartabat* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022),28.

(4) Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq (96): 1-5).⁷

Di dalam Al-Qur’an Surat al-‘Alaq ayat 1-5 telah dijelaskan bahwasanya memerintahkan manusia agar senantiasa belajar sebagai upaya meningkatkan standar pembelajaran. Dengan demikian adanya penelitian ini adalah salah satu upaya menstimulasi peserta didik agar terus menelaah berbagai macam materi untuk dipelajari agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

Pada tahun 2013 program Mdrasah Riset (Promadrina) diperkenalkan oleh Menteri Agama Surya Dharma Ali di Mataram sebagai salah satu kebijakan yang diterapkan oleh Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.⁸ Dengan menumbuhkan budaya riset di lingkungan madrasah, terobosan ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dengan demikian, diharapkan bagi peserta didik nantinya agar dapat memahami dan menguasai penelitian. Sehingga memudahkan peserta didik untuk mempraktikkan prinsip-prinsip ilmiah guna menghasilkan produk yang akan memperluas wawasan.⁹

Sejak tahun 2012 Kementerian Agama berusaha mempertahankan tradisi penelitian di madrasah dengan menyelenggarakan Kompetensi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Nasional. Kompetensi Sains Madrasah

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahan Al-Muhaimin*, (Depok: Al-Huda, 2015), 537.

⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: Kementerian Agama RI.

⁹Sumarto, Dkk, *Inovasi Pengembangan Madrasah* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021), 13.

(KSM) tersebut mempunyai tiga tujuan yaitu untuk menilai kualitas pembelajaran sains di madrasah, untuk melahirkan generasi muda penerus riset, dan untuk mengidentifikasi temuan penelitian agar memungkinkan untuk melanjutkan penelitian. Sehingga dengan terlaksananya upaya ini Kementerian Agama berharap agar peserta didik semakin mahir dan mampu bersaing dengan rekan sejawatnya di madrasah lain.¹⁰

Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember sebagai satu madrasah yang menanggapi program pemerintah untuk mencanangkan madrasah sebagai madrasah riset dengan membimbing dan mengarahkan peserta didik agar melaksanakan penelitian melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember, Ibu Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd menjelaskan awalnya hendak mengimplementasikan Program Geramm (Gerakan Ayo Membangun Madrasah) dari Kementerian Agama untuk membangun branding dan memiliki karakter yang membedakan madrasah ini dari madrasah lain.

Hal ini cukup beralasan, karena menurut beliau MTsN 7 Jember telah melakukan banyak inovasi dalam bidang literasi dibuktikan dengan karya guru dan bagian tata usaha yang sudah membuat sebuah buku antologi Rona-Rona Kisah di Pandemi Covid-19, selain itu sudah banyak hasil karya lain dari para guru yang sudah ber-ISBN. Sedangkan di bidang

¹⁰ Muhammad Thoyib, *Manajemen Madrasah Riset* (Yogyakarta: CV Markumi, 2021),44.

riset sudah dibentuk tiga bidang riset yaitu Riset Agama, Riset Sains, dan Riset IPS.¹¹

Wakil bupati Jember KH. Firjaun Barlaman (Gus Firjaun) dan Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember (H. Muhammad, S.Sos. M.Pd I) meresmikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember pada tanggal 08 April 2021 sebagai madrasah literasi dan madrasah riset pertama se Kabupaten Jember. Sejumlah pejabat diantaranya muspika setempat, kelurahan, koramil, polsek Umbulsari, sejumlah tokoh masyarakat, Kepala Madrasah Negeri se Kabupaten Jember, dan Kepala Madrasah se KKM MTsN 7 Jember turut menghadiri peresmian tersebut. Diharapkan dengan launchingnya madrasah literasi dan riset ini dapat mencetak peserta didik menjadi penulis serta peneliti handal yang dapat bersaing secara nasional dan internasional sehingga menjadikan MTsN 7 Jember sebagai madrasah hebat dan bermartabat.¹²

Dalam rangka memaksimalkan generasi muda untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) maka memerlukan upaya untuk memberikan pembinaan bakat penelitian agar lebih terintegrasi dengan menggunakan peserta didik sebagai Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga nantinya mampu melaksanakan pengembangan dan inovasi baru melalui program riset bidang keagamaan dalam menyusun Karya Ilmiah Remaja (KIR).

¹¹Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember 2022.

¹²Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember 2022.

Karya Ilmiah Remaja (KIR) adalah aktivitas yang dapat menampung dan memperluas pengetahuan peserta didik dengan menggunakan metode yang sistematis agar membentuk peserta didik pada pola pikir ilmiah, menumbuhkan keberanian dalam memecahkan masalah yang dihadapi, serta membentuk kepekaan terhadap sekitarnya.¹³ Budaya penelitian ilmiah dapat dilaksanakan dengan mengembangkan minat peserta didik dalam penelitian. Sehingga nantinya peserta didik akan terbiasa menggunakan waktu untuk kegiatan penelitian, terampil melaksanakan penelitian, dan memiliki pengetahuan tentang potensi sumber daya alamnya di masing-masing daerah.

Pada dasarnya Karya Ilmiah Remaja (KIR) sebagai pembelajaran tambahan guna mengejar keteringgalan pendidikan akibat pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam Karya Ilmiah Remaja (KIR) adalah mengajarkan materi sampai menyusun karya ilmiah melalui pengenalan lingkungan sekitar. Selanjutnya, melaksanakan proses penelitian termasuk mencari ide untuk menentukan judul penelitian, melaksanakan penelitian tersebut hingga tahap menulis hasil karya ilmiah sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.¹⁴

Diharapkan dengan adanya Karya Ilmiah Remaja (KIR) di madrasah dapat membantu peserta didik untuk menjadi generasi muda

¹³Tutut Indria Permana dan Diani Fatmawati, "Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Literasi," *International Journal of Community Service Learning*, no. 3 (Agustus 2019): 102.

¹⁴Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Jago Karya Ilmiah Remaja* (Yogyakarta: Interprebook, 2011), 11.

yang mempunyai pola pikir ilmiah dan kritis agar mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu aktivitas menganalisis masalah yang bersifat ilmiah memiliki dampak untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan literasi peserta didik. Dengan demikian peserta didik yang mempunyai keterampilan literasi dapat memanfaatkan pengetahuan ilmiah yang dimilikinya untuk menganalisis beberapa pertanyaan untuk ditarik menarik kesimpulan berdasarkan perolehan data, memaparkan dan memperkirakan sebelum terjadi peristiwa alam dengan tujuan mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan alam. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi akademik yang berdasarkan pada salah satu keterampilan literasi peserta didiknya.¹⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik meneliti “Program Riset Bidang Keagamaan Dalam Menyusun Karya Ilmiah Peserta Didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Adanya fokus penelitian ini untuk mengarahkan penulis agar sesuai dalam melaksanakan penelitian. Adapun fokus penelitian ini, sebagai berikut:

¹⁵Ni Made Abi Pawitri dan Putu Nugrahaeni Wideasavitri, “Peran Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kecenderungan Kreativitas Dalam Karya Ilmiah Remaja (KIR) di Denpasar,” *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Kesehatan Mental*, (September, 2019): 141.

1. Bagaimana perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis memperoleh tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023.

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis memperoleh manfaat penelitian yang terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat, menambah pengetahuan, dan wawasan seluruh pembaca sekaligus peneliti. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi tambahan yang berkaitan dengan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilaksanakan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman tentang penulisan karya ilmiah terkait bidang keagamaan.

b. Bagi Lembaga Sebagai Objek Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga madrasah mengenai bagaimana program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik.

c. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi berupa referensi terkait bidang keagamaan untuk kepustakaan khususnya mahasiswa Tarbiyah sebagai referensi calon guru berikutnya.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai dasar pengembangan penelitian berikutnya dengan meneliti dimensi yang berbeda terkait dengan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik.

E. Definisi Istilah

1. Program Riset Bidang Keagamaan

Program riset bidang keagamaan adalah bagian dari inovasi pendidikan dalam memecahkan berbagai permasalahan pendidikan, terutama pada madrasah yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang di dalamnya menelaah beberapa aspek terkait keyakinan individu dalam beragama, sejarah perkembangan, serta perilaku terhadap sekitar yang berkaitan dengan spiritual.

2. Karya Ilmiah Remaja

Karya ilmiah remaja adalah sebuah tulisan dari hasil penelitian oleh remaja, yang mengandung nilai-nilai pengetahuan bersifat rasional, empiris, dan sistematis. Selain itu tulisan tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan hasilnya sebagai kontribusi nilai-nilai pengetahuan.

Sehingga dari kedua istilah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya

ilmiah adalah program penelitian yang dilaksanakan antara pendidik dengan peserta didik dalam memecahkan serta menelaah beberapa aspek terkait keyakinan individu dalam beragama, sejarah perkembangan, serta perilaku terhadap sekitar yang berkaitan dengan spiritual, selanjutnya dituangkan dalam sebuah karya yang mengandung nilai-nilai pengetahuan dan bersifat rasional, empiris, serta sistematis.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini mendeskripsikan rangkaian pembahasan yang diawali dari Bab I sebagai pendahuluan hingga Bab V sebagai penutup dengan menyesuaikan format tulisan yang telah ditentukan. Supaya mempermudah pemahaman peneliti saat menyusun skripsi, maka peneliti memaparkan deskripsi Bab I Hingga Bab V, diantaranya:

Bab I: Berisi pendahuluan yang memaparkan beberapa pembahasan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

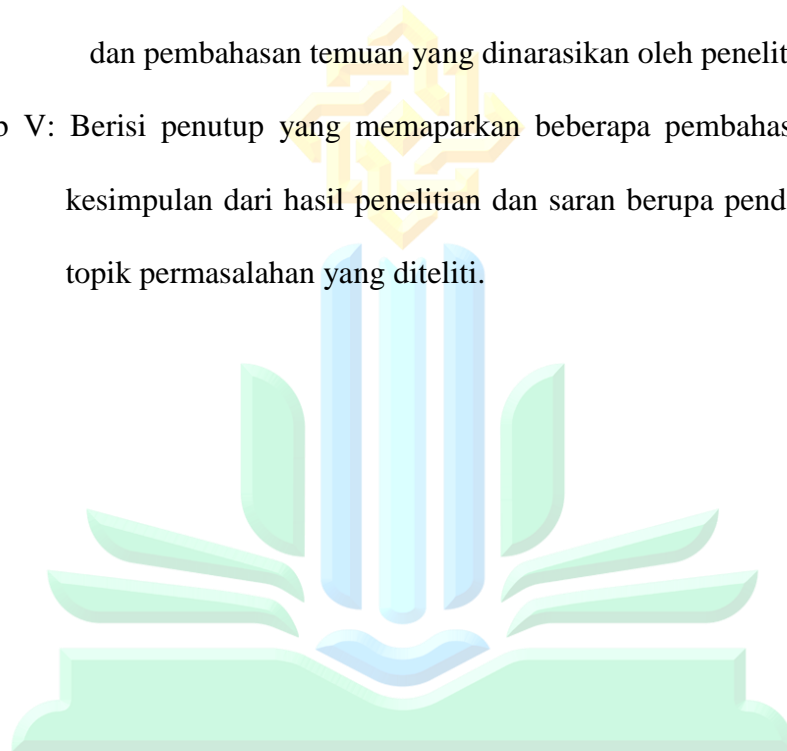
Bab II: Berisi pembahasan yang memaparkan penelitian terdahulu sebagai acuan referensi ilmiah bagi peneliti guna menguraikan fokus penelitian, serta memaparkan kajian teori tentang program riset bidang keagamaan dan karya ilmiah.

Bab III: Berisi metode penelitian yang memaparkan beberapa pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Berisi penyajian data dan analisis data yang memaparkan beberapa pembahasan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis yang diuraikan dalam bentuk narasi, dan pembahasan temuan yang dinarasikan oleh peneliti.

Bab V: Berisi penutup yang memaparkan beberapa pembahasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berupa pendapat terkait topik permasalahan yang diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu sebagai rujukan dari hasil penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan dasar referensi, perbandingan/inspirasi oleh peneliti yang akan melaksanakan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Ajeng Vena Rudianti yang berjudul “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Batu: Studi Kasus Siswa-Siswi Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional”.¹⁶ Tahun 2008 MTsN Kota Batu memiliki program madrasah riset sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian, pada tahun 2010 mendapat SK dari Kementerian Agama dan diresmikan sebagai madrasah riset. Untuk pelaksanaan program madrasah risetnya diterapkan dengan menggunakan materi riset yang dilakukan secara bertahap di seluruh kelas dengan durasi satu jam/satu minggu. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler berbentuk Karya Ilmiah Remaja (KIR) dilaksanakan usai jam pembelajaran dengan durasi 90 menit. Hasil prestasi siswa di tingkat nasional dan internasional setelah melaksanakan program madrasah riset menunjukkan selaras yang buktikan dengan perolehan rata-rata hasil nilai siswa.

¹⁶Ajeng Vera Rudianti, “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Batu: Studi Kasus Siswa-Siswi Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 21.

2. Skripsi oleh Tri Dewi Kusumawati yang berjudul “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Ilmiah Guru Dan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan”.¹⁷ Sebagai upaya mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa maka dilaksanakan program ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja, menyusun RPP berbasis riset dan program study banding yang hasilnya berdampak baik. Terdapat faktor pendukung yaitu tersedianya guru riset, dana yang memadai, serta koordinasi dan kerja sama yang baik antar guru dan siswa. Untuk faktor penghambatnya adalah terdapat kurikulum yang besar dan kurangnya fasilitas penunjang.
3. Penelitian dari Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya oleh Agus Iswanto dengan judul “Praktik Literasi Berbasis Madrasah Riset: Pelaksanaan Gerakan Literasi Di Mansa Yogyakarta”, Volume 24, No 2 (November 2018): 189.¹⁸ Praktik literasi di madrasah tidak sepenuhnya mengikuti prosedur yang disusun oleh Gerakan Literasi Sekolah. Terdapat ciri khas tertentu contohnya literasi bidang keagamaan yang unggul yang berasal dari literasi kitab suci. Terlaksananya Praktik literasi di madrasah ini mendapat berrbagai dukungan, salah satunya adalah fasilitas perpustakaan. Akan tetapi

¹⁷Tri Dewi Kusumawati, “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Ilmiah Guru Dan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022), 6.

¹⁸Agus Iswanto, “Praktik Literasi Berbasis Madrasah Riset: Pelaksanaan Gerakan Literasi Di Mansa Yogyakarta,” *Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya*, no. 2 (November 2018): 189.

tidak semua materi pelajaran mempraktikkan konsep konsep literasi berbasis riset tersebut dikarenakan terbatasnya waktu dan jumlah kurikulum yang banyak.

4. Penelitian dari Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan oleh Saimroh dan Abdul Basid dengan judul “Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES)”, Volume 19, No 1 (Desember-2021): 25-39.¹⁹ Saat melaksanakan program MYRES selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008. Evaluasi tersebut mencakup input program agar memperoleh hasil baik dengan beberapa saran pada juknis, koordinasi panitia, pembiayaan penelitian, serta hadiah untuksang juara. Evaluasi pelaksanaan memaparkan hasil yang baik dengan tambahan perbaikan pada sosialisasi, lokasi pameran, standarisasi pameran, serta ujian presentasi. Evaluasi hasil menunjukkan efektif untuk melestarikan tradisi penelitian siswa madrasah. Dengan demikian, diperoleh melalui program MYRES dapat mempertahankan penelitian sebagai program unggulan Kementerian Agama.
5. Penelitian dari Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik oleh Binti Maqsudah dengan judul “Berdasi (Berdayakan Siswa): Inovasi Integrasi Siswa Dan Alumni Dalam Membangun Jaringan Penelitian Menuju Madrasah Berbasis Riset Yang Unggul Dan Mandiri”, Volume

¹⁹Saimroh dan Abdul Basid , “Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES),” *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, no. 1 (Desember-2021): 25-39.

2, No 1 (Januari-2021): 16.²⁰ Kesuksesan atas terlaksananya program Berdasi dapat dilihat dari tiga indikator antara lain terjaganya relasi yang baik antar alumni, tersedianya dana penelitian, serta tingkat pemahaman alumni pada bidang penelitian yang sesuai. Peran alumni pada program ini guna membina peserta didik pada tiap proses penelitian dari berbagai aspek pengetahuan. Dengan demikian terbukti bahwa program Berdasi mampu mengembangkan madrasah unggul agar meraih berbagai prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 2. 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Dilakukan

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	“Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Batu: Studi Kasus Siswa-Siswi Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional”	<ul style="list-style-type: none"> a. Fokus penelitian program madrasah riset. b. Terlaksana di lembaga setingkat MTs. c. Menggunakan penelitian kualitatif. d. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan penelitian untuk mengetahui latar belakang, pelaksanaan, serta hasil belajar peserta didik pada program madrasah riset. b. Menggunakan pendekatan studi kasus.
2	“Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Ilmiah Guru Dan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan”	<ul style="list-style-type: none"> a. Fokus penelitian program madrasah riset. b. Menggunakan penelitian kualitatif. c. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksana di lembaga tingkat MA. b. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan implementasi, analisis dampak, serta faktor pendukung dan

²⁰Binti Maqsudah “Berdasi (Berdayakan Siswa): Inovasi Integrasi Siswa Dan Alumni Dalam Membangun Jaringan Penelitian Menuju Madrasah Berbasis Riset Yang Unggul Dan Mandiri,” *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, no. 1 (Januari-2021): 16.

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
			penghambat program madrasah riset.
3	“Praktik Literasi Berbasis Madrasah Riset: Pelaksanaan Gerakan Literasi Di Mansa Yogyakarta”	a. Penelitian masih berkaitan dengan madrasah riset. b. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	a. Terlaksana di lembaga tingkat MA. b. Menggunakan pendekatan studi kasus
4	“Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES)”	a. Penelitian membahas evaluasi program Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES) b. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	a. Terlaksana di lembaga tingkat MA. b. Menggunakan jenis penelitian evaluasi program dengan model evaluasia CIPP (Context, Input, Process, Product)
5	“Berdasi (Berdayakan Siswa): Inovasi Integrasi Siswa Dan Alumni Dalam Membangun Jaringan Penelitian Menuju Madrasah Berbasis Riset Yang Unggul Dan Mandiri”	a. Penelitian membahas pelaksanaan program madrasah riset. b. Menggunakan penelitian kualitatif. c. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	a. Terlaksana di lembaga tingkat MA. b. Menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Kajian Teori

Dengan adanya kajian teori ini akan berfungsi sebagai landasan menulis penelitian yang bersumber dari berbagai referensi teori dari berbagai ahli serta pakar yang selaras dengan fokus penelitian, yaitu:

a. Program Riset Bidang Keagamaan

1. Pengertian Program Riset Bidang Keagamaan

Menurut Djudju Sudjana program adalah rangkaian kegiatan yang telah terstruktur secara sistematis untuk merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan berupa tujuan, sasaran, dan jenis aktivitas, pelaksanaan berupa proses kegiatan, waktu, sarana dan prasarana, anggaran, serta sumber pendukung lainnya.²¹ Sedangkan riset adalah aktivitas yang dilakukan oleh individu/sekelompok orang untuk meneliti dan memecahkan berbagai persoalan dengan menggunakan teori dari beberapa ahli yang relevan sehingga akan menambah wawasan sekaligus dapat memberikan solusi dari persoalan tersebut.²²

Dalam hal ini terdapat program riset bidang keagamaan yang merupakan program penelitian yang dilaksanakan antara pendidik dengan peserta didik dalam memecahkan serta menelaah beberapa aspek terkait keyakinan individu dalam beragama, sejarah perkembangan, serta perilaku terhadap sekitar yang berkaitan

dengan spiritual, selanjutnya dituangkan dalam sebuah karya yang mengandung nilai-nilai pengetahuan dan bersifat rasional, empiris, serta sistematis.

Tujuan dari pelaksanaan sekolah riset sebagai salah satu faktor penting untuk pendidikan guna memperluas pengetahuan

²¹Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

²²Hilmi Hambali, "Eksplorasi Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis dan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Unismuh Makasar," *Jurnal Pendidikan Fisika*, no. 1 (Agustus 2017): 3.

bagi peserta didik.²³ Dalam pelaksanaannya Sekolah Berbasis Riset (SBR) berbeda dengan Sekolah Riset (SR). Sekolah Berbasis Riset (SBR) berdasarkan pada temuan penelitian yang digalakkan oleh pendidik dan administrator sekolah dengan topik penelitian yang berkaitan dengan berbagai isu yang beredar di sekolah seperti penetapan kebijakan baru, upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), mengembangkan kurikulum, memperbaiki pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, dll. Untuk Sekolah Riset (SR) sebagai bentuk inovasi pembelajaran melalui pelaksanaan riset yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan menggunakan topik penelitian yang berkesinambungan dengan beberapa materi pelajaran di dalam kelas.²⁴

Konsep dari Sekolah Berbasis Riset (SBR) dan Sekolah Riset (SR) memiliki ruh yang sama, yakni membudayakan kegiatan riset agar menjadi sebuah kebiasaan di lembaga pendidikan baik

untuk siswa maupun gurunya. Sehingga nantinya di lembaga pendidikan tersebut melalui kedua konsep tersebut akan memusatkan riset dengan saling melengkapi dan bekerja sama untuk memajukan bidang riset.

Lain dari pada itu, lembaga pendidikan formal memiliki konsep dari terselenggaranya Madrasah Riset (MR) yang diperoleh

²³Khumaidah, Zainil Arifin, Zulkifli Syauqi Tantowi, "Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, no. 3 (Oktober 2019): 244.

²⁴Umul Hidayati, "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, no. 1 (April 2022): 111.

dari konsep Sekolah Riset (SR). Maka dari itu, Madrasah Riset (MR) sebagai inovasi untuk mengembangkan madrasah dengan mendayagunakan peserta didik mulai tingkatan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) yang berperan sebagai penggerak utama dalam aktivitas penelitian guna menghadapi dan menyelesaikan kasus sekitar yang selaras dengan materi pelajaran.²⁵

Pada tahun 2013, Menteri Agama Suryadharma Ali melalui Program Madrasah Riset Nasional (Pro Madrina) meluncurkan konsep Madrasah Riset (MR). Sebagai Program Madrasah Riset Nasional mempunyai tujuan dan target untuk mengasah bakat penelitian peserta didik di madrasah. Menteri Agama Suryadharma Ali berpendapat bahwasanya Pro Madrina ini sebagai salah satu program penting bagi generasi muda untuk menghadapi arus perkembangan di era modern yang nantinya dapat memberikan dampak positif dan negatif dari berbagai isu yang tersebar.²⁶

Selain itu riset digunakan sebagai alat untuk menggali pengetahuan yang sebelumnya tidak ditemukan dan juga untuk mengumpulkan informasi ilmiah yang lebih relevan yang bersumber dari berbagai kajian literatur. Nurkholis Setiawan

²⁵Umul Hidayati, "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, no. 3 (Oktober 2019): 245.

²⁶Suryadharma Ali, *Gagasan, Ucapan, dan Tindakan Dalam Mencerahkan Pendidikan Islam dan Kerukunan Umat* (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2014), 59.60.

berpendapat bahwa terbentuknya Promadrina disebabkan oleh beberapa hal:²⁷

- a. Selama pembelajaran berlangsung tidak dapat dilaksanakan di tempat hampa yakni terbatas menggunakan berbagai referensi serta enggan mengikutsertakan peserta didik secara fisik, emosional, intelektual dan spiritual. Sebagai bentuk penanggulan dari persoalan tersebut maka dengan melaksanakan pembelajaran berbasis riset adalah sebuah solusi yang mana seluruh aktivitas pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas mengikutsertakan peserta didik untuk mengasah keterampilan dalam menganalisis permasalahan, pola pikir kritis, serta memperluas wawasan ilmiah.
- b. Beberapa madrasah telah merespon dan menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan berbasis riset sebagai upaya membudayakan tradisi riset yang akan berguna di masa mendatang.

Guna mengetahui keberlangsungan program riset bidang keagamaan maka didalamnya terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Berdasarkan teori George R. Terry mendefinisikan proses perencanaan sebagai upaya memanfaatkan semua sumber daya organisasi yang direncanakan dengan baik dan maksimal guna membentuk dan mengorganisasikan sebuah objek

²⁷Sumarto, *Inovasi Pengembangan Madrasah* (Bengkulu: Literasiologi, 2021), 23.

yang berupa fisik dan non fisik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁸

Dan berdasarkan teori Malayu Hasibuan mendefinisikan proses perencanaan yaitu sebuah ilmu dan seni untuk mengelola memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien agar memperoleh hasil yang diinginkan.²⁹ Adanya proses perencanaan tersebut sangat penting untuk meninjau awal kegiatan pada perusahaan, organisasi, dan juga lembaga pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk proses pelaksanaan, menurut Sulistyorini adalah pekerjaan yang melibatkan pikiran dan tindakan yang diselenggarakan dan diawasi oleh badan tertentu guna mencapai tujuan tertentu.³⁰ Sementara menurut Ames A.F Stoner proses pelaksanaan adalah upaya yang dilakukan pemimpin (leader)

bersama divisi-divisi yang berkompeten untuk mendayagunakan sumber daya organisasi melalui proses merencanakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁸Rahendra Maya dan Iko Lesmana, "Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M. Ag, Tentang Manajemen Pendidikan Islam" *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. 2 (Januari: 2018): 294.

²⁹Putriani Maliki dan Alfian Erwinsyah, "Evaluasi Pembelajaran di Madrasah," *Adara: Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (Oktober 2020): 19.

³⁰Khumaidah, Zainil Arifin, Zulkifli Syauqi Tantowi, "Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, no. 3 (Oktober 2019): 246.

menggorganisasikan, dan mengawasi agar mencapai tujuan yang ditentukan.³¹

Proses pelaksanaan sebagai salah satu titik krusial guna menentukan eksistensi dan prestasi sebuah perusahaan, organisasi, dan juga lembaga pendidikan yang dikerjakan oleh suatu kelompok terdiri dari dua orang/lebih untuk saling bekerja sama untuk memaksimalkan tujuan yang hendak dicapai.

Sementara itu, evaluasi merupakan serangkaian proses yang berkesinambungan guna menghimpun, mendefinisikan, menguraikan, mengkaji, dan menelaah data yang nantinya untuk sebagai dasar membuat rencana dan susunan program selanjutnya.³² Sudjana berpendapat bahwasanya evaluasi merupakan rangkaian aktivitas mengelompokkan, mengerjakan, dan memaparkan sebuah informasi guna meninjau saran untuk memutuskan terkait kinerja yang telah dilaksanakan. Dalam evaluasi juga dilaksanakan tahap penilaian atas tercapainya program-program yang telah dikerjakan sebelumnya.³³

Dilansir dari Novi Ariyanti dan Muhammad Agung, Rowe dan Frewe, serta Secolsky dan Denison, berpendapat evaluasi sebagai

³¹Rahendra Maya dan Iko Lesmana, "Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M. Ag, Tentang Manajemen Pendidikan Islam" *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. 2 (Januari: 2018): 296.

³²Khumaidah, Zainil Arifin, Zulkifli Syauqi Tantowi, "Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, no. 3 (Oktober 2019): 248.

³³Putriani Maliki dan Alfian Erwinsyah, "Evaluasi Pembelajaran di Madrasah," *Adara: Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (Oktober 2020): 26.

hasil peninjauan yang diperoleh berdasarkan standar yang ditetapkan guna mencapai tujuan dari evaluasi tersebut, antara lain:³⁴

- a. Sebagai dasar mempertimbangkan hasil akhir selama melaksanakan masa kerja.
- b. Sebagai bentuk jaminan etos kerja yang efektif dan efisien agar berjalan sesuai prosedur dengan memanfaatkan tenaga kerja, fasilitas, serta sumber dana.
- c. Sebagai bukti perolehan fakta terkait kesulitan, hambatan, dan penyimpangan yang dapat berasal dari beberapa aspek tertentu, sebagai contoh dengan adanya program riset bidang keagamaan ini.

Dengan adanya evaluasi ini dapat meninjau kegiatan dalam suatu organisasi, perusahaan, dan lembaga pendidikan guna

mengetahui kekurangan dan kelebihan yang nantinya akan diperlukan untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

2. Macam-Macam Bidang Riset

Adapun macam-macam bidang riset di madrasah, yaitu:³⁵

³⁴Rahendra Maya dan Iko Lesmana, "Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M. Ag, Tentang Manajemen Pendidikan Islam" *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. 2 (Januari: 2018): 296.

a. Keagamaan

Dalam bidang keagamaan dapat mempelajari tentang interaksi agama dan masyarakat sebagai fenomena sosial dengan melaksanakan kajian di bidang agama.

b. Sosial Humaniora

Dalam bidang sosial humaniora mengkaji dan meneliti terkait sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, politik, sejarah, antropologi, filsafat, dan humaniora.

c. Sains

Dalam bidang sosial humaniora mengkaji dan meneliti terkait analisis penelitian, analisis percobaan, menyimpulkan lingkup ruang makhluk hidup, perubahan energi, dan pengetahuan terkait alam lainnya. Adapun bab pembahasannya tentang Kimia, Biokimia, Biologi, Mikrobiologi, Ilmu

Tumbuhan, Ilmu Tanah, Ilmu Hewan, Obat dan Kesehatan, Ilmu Lingkungan, Manajemen Lingkungan, Ilmu Manajemen, dsb.

d. Teknologi

Dalam bidang sosial humaniora mengkaji dan meneliti terkait merangkai dan menciptakan media serta

³⁵Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah (Direktorat KSKK Madrasah: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 6-8.

mengembangkan produk dan sistem baru. Adapun bab pembahasannya tentang Fisika, Energi dan Transportasi, Teknik Mekanika dan Elektronika, Ilmu Komputer, Informatika, serta teknik material dan bioteknologi.

e. Kebumihan dan Kelautan

Dalam bidang kebumihan dan kelautan mengkaji dan meneliti terkait analisis penelitian, rekayasa, dan merancang bangunan beserta alat-alat. Adapun bab pembahasannya tentang Geofisika, Astronomi, Cuaca, Klimatologi, dan Perubahan Iklim, Geokimia, Petrologi dan Mineralogi, Geologi, Kebencanaan Geologi dan Mitigasi, Kelautan/Oseanografi, Limnologi, Teknik Sumber Daya Geologi, dan Hidrologi.

f. Rekayasa

Dalam bidang rekayasa mengkaji dan meneliti terkait menciptakan perangkat agar dapat dimanfaatkan langsung oleh sekitar. Beberapa kategori bidang rekayasa, antara lain Manajemen Bencana, Pangan dan Pertanian, Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan, Teknologi Informasi dan Komputasi, pendidikan dan wisata, Teknologi Ramah Lingkungan, Teknologi Penyandang Disabilitas dan Kebutuhan Khusus.

3. Bentuk Pembelajaran Riset Di Madrasah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan literasi, berpola pikir kritis, kreatif, komunikatif, dan olaboratif atau kerap dikenal dengan 4C (Creative, Critic, Communctive, Collaborative) salah satunya melalui pembelajaran riset.

Petunjuk Tekhnis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah tersebut dipaparkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 6989 Tahun 2019.³⁶ Hasil keputusan tersebut menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran riset di madrasah berfungsi sebagai upaya membina keterampilan peserta didik dalam penelitian ilmiah.

Pelaksanaan pembelajaran riset bergantung pada persiapan masing-masing madrasah, yang mana dapat dilaksanakan dengan selama satu jam untuk intrakurikuler, sedangkan dua jam untuk ekstrakurikuler. Adapun rincian pembelajaran tersebut, yaitu:

- a. Pelaksanaan riset untuk semua peserta didik dengan materi muatan lokal (mulok) yang dilaksanakan dalam kegiatan intrakurikuler.

³⁶Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah (Direktorat KSKK Madrasah: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 7.

- b. Pelaksanaan riset untuk peserta didik yang mempunyai keterampilan dalam bidang ilmiah dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Selain pelaksanaan riset dalam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat diberikan untuk membimbing dan mempersiapkan berbagai macam event yang berkaitan dengan penelitian.

4. Tujuan dan Manfaat Program Riset Bidang Keagamaan

Adapun tujuan dari program riset bidang keagamaan di madrasah, yaitu:³⁷ dengan terbentuknya program riset di madrasah memiliki tujuan guna mengembangkan pola pikir ilmiah dan kritis, analitis, praktis, logis, serta faktual yang nantinya akan membentuk perilaku dan tindakan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah. Sedangkan, terdapat manfaat dari terselenggaranya program riset bidang keagamaan di madrasah, yaitu:

- a. Untuk mengembangkan kapasitas peserta didik cara berpikir ilmiah.
- b. Untuk memperluas pengetahuan peserta didik terkait tahapan penelitian ilmiah.
- c. Untuk melatih kepekaan peserta didik menghadapi berbagai permasalahan.

³⁷Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah (Direktorat KSKK Madrasah: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019),8.

d. Untuk menambah pengalaman siswa dalam melakukan penelitian dari berbagai persoalan yang ada di lingkungan sekitar.

b. Karya Ilmiah Remaja

1. Pengertian Karya Ilmiah Remaja

Karya ilmiah, menurut Husamah dan Santoso merupakan hasil dari laporan tertulis yang memuat fakta, ulasan, dan temuan penelitian pada aspek tertentu yang diselesaikan dan ditulis oleh individu/kelompok dengan menyesuaikan pada pedoman karya ilmiah yang telah ditetapkan.³⁸

Sedangkan, karya ilmiah menurut Rosidi merupakan literatur yang memaparkan data ilmiah yang ditulis secara akurat berdasarkan fakta. Penyajian data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, penelitian terdahulu, uji laboratorium, serta pemberian angket. Kemudian, dari hasil penyajian data tersebut ditulis dengan menggunakan pedoman yang digunakan dalam karya ilmiah berupa laporan ilmiah, malakah serta esai ilmiah.³⁹

Pengertian remaja, menurut Dariyono merupakan perubahan periode anak-anak dan dewasa yang dapat diidentifikasi dari tubuh, psikologi, dan psikosial. Kisaran usia remaja yaitu

³⁸Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Jago Karya Ilmiah Remaja* (Yogyakarta: Interprebook, 2011), 16.

³⁹Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 8.

antara 12/13-21 tahun. Klasifikasi remaja terdiri dari tiga tahap, antara lain remaja 13-14 tahun di jenjang pendidikan SLTP (SMP/MTs), remaja 15-17 tahun di jenjang pendidikan SMU (SMA/MA/SMK), remaja 18-21 tahun yang telah menyelesaikan sekolah menengah serta memiliki pekerjaan.⁴⁰

Dari berbagai definisi tentang karya ilmiah dan remaja dapat diambil kesimpulan bahwasanya hasil tulisan yang diperoleh dari beberapa gagasan remaja, kemudian ditulis dengan menggunakan prosedur yang ditentukan. Dapat pula didefinisikan esai ilmiah yang disusun oleh individu/tim dengan menggunakan teknik penulisan yang sesuai dengan aturan ilmiah agar nantinya dapat memperoleh hasil temuan yang relevan. Sehingga dengan terbentuknya Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) di beberapa sekolah untuk melaksanakan aktivitas yang berkaitan dengan hal-hal bersifat ilmiah guna menghasilkan produk yang dikenal sebagai karya ilmiah.⁴¹

2. Karakteristik Karya Ilmiah Remaja

Adapun karakteristik karya ilmiah remaja, yaitu:⁴²

- a. Harus menggunakan data yang objektif
- b. Perolehan data harus sesuai dengan data yang dikumpulkan.

⁴⁰Muhammad Yasir Abad, *Kompilasi Karya Tulis Ilmiah Remaja* (Indonesia: Guepedia, 2020), 23.

⁴¹Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Jago Karya ilmiah Remaja* (Yogyakarta: Interprebook, 2011), 19.

⁴²Fathchul Anam Nurlaili, *Cara Mudah Menyusun Karya Tulis Ilmiah Remaja: Motivasi dan Panduan untuk Pemula* (Yogyakarta: Sagasitas, 2014), 16.

- c. Alat dan instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai.
- d. Hasil penelitian harus ditulis dengan standar Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan berpedoman pada kaidah karya ilmiah.
- e. Tulisan harus mencakup komponen ilmiah selaras dengan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.
- f. Penulisannya mengandung unsur kebenaran yang objektif sesuai dengan data dan fakta yang ditentukan di lapangan.

3. Tujuan dan Manfaat Karya Ilmiah Remaja

Tujuan yang hendak dicapai dalam karya ilmiah remaja adalah membentuk pola pikir ilmiah dan kritis, mampu menyelesaikan beragam persoalan dan berbagai fenomena alam yang terjadi dengan menggunakan pendekatan yang sesuai, berdasarkan fakta, dan prosedural agar meningkatkan kompetensi di dalam diri peserta didik. Sedangkan, terdapat beberapa manfaat dari karya

ilmiah remaja bagi peserta didik yaitu:⁴³

- a. Untuk membantu peserta didik menemukan ide yang kreatif dan inovatif agar menghasilkan karya yang bermanfaat bagi diri sendiri dan juga sekitar.

⁴³Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Jago Karya Ilmiah Remaja* (Yogyakarta: Interprebook, 2011), 22-23.

- b. Untuk memperkenalkan pola pikir ilmiah yang terdiri dari rasional, benar, terbuka, toleran, optimis, pemberani, kreatif, gigih, serta tanggung jawab.
- c. Untuk membantu peserta didik mengenalkan bagaimana melaksanakan penelitian termasuk memecahkan beragam persoalan, mengembangkan tujuan dari penelitian, dan mempraktikkan metode guna mengumpulkan dan menganalisis data sampai membuat laporan penelitian sebagai bentuk tanggung jawab dari penelitian yang telah dilaksanakan.
- d. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah, mengembangkan kreativitas, dan mengembangkan kemampuan literasi.
- e. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik melalui perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- f. Untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik meneruskan sekolah/ perguruan tinggi dengan mempertimbangkan penghargaan yang didapatkan sebagai prestasi dalam bidang penelitian.

4. Macam-Macam Karya Ilmiah

Beberapa macam dari karya ilmiah, yaitu:⁴⁴

⁴⁴Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 8-9.

- a. Makalah/paper adalah rumusan dan kesimpulan dari ide-ide yang dapat diperoleh dengan membaca berbagai macam rujukan, teori dari beberapa pakar dan juga ilmuwan, serta hasil penelitian terdahulu. Biasanya karya ilmiah ini ditugaskan dosen/guru kepada mahasiswa/peserta didik sebagai upaya memperkuat kemampuan kognitif untuk menelaah beragam permasalahan yang terjadi.
- b. Laporan praktikum adalah bentuk laporan tertulis dari sejumlah tugas praktikum yang selesai dilaksanakan oleh individu dan kelompok peserta didik. Adapun komponen kronologis laporan sangat penting karena praktik di lapangan dan lab melibatkan serangkaian langkah yang dicatat dengan cara yang sama. Sehingga nantinya akan memperoleh hasil yang akurat untuk menggambarkan laporan praktikum.
- c. Artikel adalah pokok pikiran terkait beragam isu yang dituangkan dalam tulisan berdasarkan tinjauan pustaka/temuan penelitian. Selain itu artikel dapat ditulis dalam berbagai susunan seperti opini serta esai yang nantinya dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah dan platform media sosial sebagai artikel ilmiah.
- d. Tugas akhir berupa skripsi (jenjang S1), tesis (S2), dan disertasi (S3) adalah sebuah tulisan ilmiah yang digunakan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan di tiap perguruan

tinggi. Biasanya hasil dari tugas akhir berbentuk temuan penelitian sesuai dengan jurusan masing-masing yang nantinya akan dinilai secara lisan guna menentukan status kelulusan.

5. Langkah-langkah Penyusunan Karya Ilmiah Remaja

Adapun langkah-langkah dalam penelitian, yaitu:⁴⁵

- a. Memilih tema yang akan dijadikan inti permasalahan yang didapatkan melalui berbagai rujukan, observasi, dan wawancara.
- b. Membuat kerangka tulisan guna mengarahkan alur penelitian dari awal hingga akhir sesuai dengan tema, serta menelaah hal-hal yang dirangkum secara singkat. Terdapat jenis dalam menyusun kerangka tulisan, yaitu:
 1. Diawali dengan menyusun alur waktu kasus penelitian yang akan dipaparkan.
 2. Menyusun lokasi penelitian yang akan dipaparkan.
 3. Menguraikan alur klimaks dari latar belakang penelitian.
 4. Menguraikan hal-hal yang dapat diterima berdasarkan prinsip yang digunakan
 5. Menguraikan keterkaitan antara sebab akibat munculnya sebuah kasus.

⁴⁵Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Jago Karya ilmiah Remaja* (Yogyakarta: Interprebook, 2011), 25-26.

6. Menguraikan hal-hal yang selaras berdasarkan aspek umum dan aspek khusus.

c. Membuat struktur penulisan untuk dielaborasi keseluruhan dengan tepat berdasarkan metode, teori, pendapat/pandangan dari ahli yang selaras dengan pemikiran peneliti. Sehingga penulis dapat meyakinkan pembacanya untuk menerima gagasan secara rasional diperkuat oleh teori, konsep, fakta dan peristiwa yang dipaparkan.

6. Sistematika Penulisan Karya Ilmiah Remaja

Adapun sistematika penulisan karya ilmiah, yaitu:⁴⁶

- a. Menuliskan judul penelitian yang tentunya orisinal, menarik, dan terbaru.
- b. Mencantumkan logo/lambang madrasah.
- c. Membuat tujuan penulisan dari karya tulis ilmiah.
- d. Mencantumkan susunan peneliti/penulis.
- e. Menuliskan identitas lengkap madrasah.
- f. Mencantumkan nama kota beserta tahun penulisan
- g. Terdapat selembar halaman pengesahan sebagai tanda menyelesaikan penelitian. Selanjutnya memperoleh tanda tangan dari pembimbing dan Kepala Madrasah.

⁴⁶Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah (Direktorat KSKK Madrasah: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019),18.

- h. Terdapat selebar halaman pengesahan pernyataan originalitas penelitian yang dihasilkan oleh peserta didik.
- i. Membuat kata pengantar sebagai bentuk terimakasih kepada seluruh pihak yang berkaitan selama penelitian.
- j. Membuat daftar isi untuk menyusun rangkaian sub-sub penelitian.
- k. Membuat daftar tabel sebagai penunjuk letak tabel di halaman tertentu.
- l. Membuat daftar gambar sebagai petunjuk letak gambar di halaman tertentu.
- m. Membuat lampiran sebagai tambahan informasi dari data-data yang terletak di akhir penelitian.
- n. Menuliskan abstrak yaitu mendeskripsikan paparan yang terdiri dari latar belakang penelitian, fokus, tujuan, jenis, pendekatan, teknik analisis dan keabsahan data penelitian, sampai menuliskan paparan data secara padat, jelas, dan singkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Bab I. Pendahuluan
J E M B E R

1. Latar Belakang

Latar belakang adalah ulasan mengamati problematika yang unik, kekinian, terbaru, dan memberikan gagasan ilmiah untuk menguak beragam permasalahan. Pada latar belakang

memaparkan situasi secara nyata agar memperoleh alasan yang kuat untuk melangsungkan penelitian .

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rincian pertanyaan yang berkaitan dengan problematika yang hendak diteliti untuk menemukan jawaban dalam penelitian. Pada rumusan masalah harus singkat padat dan jelas dengan berlandaskan latar belakang.

3. Tujuan Penelitian

Penulisan tujuan penelitian diperoleh dari rumusan masalah yang didalamnya terdapat penjabaran secara singkat yang hendak diperoleh dalam sebuah penelitian.

4. Manfaat Penelitian

Penulisan manfaat penelitian dipaparkan agar mendapat fungsi gambaran yang diperoleh penulis sebagai peneliti dan untuk

lingkungan sekitarnya.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Penulisan dan penggunaan tinjauan pustaka mengacu pada teori yang berdasar pada beragam persoalan yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas pada penelitian tersebut. Guna memudahkan penulis dalam memilih kutipan dapat memanfaatkan daftar pustaka sembari menyelaraskan referensi yang terdapat pada buku pedoman karya ilmiah yang terbaru. Oleh karena itu, diharapkan agar konsisten memperhatikan alur kutipan pada setiap bab karya tulis.

Bab III. Metode Penelitian

1. Memaparkan jenis penelitian yang dipilih penulis
2. Memaparkan lokasi pelaksanaan penelitian
3. Memaparkan populasi sebagai seluruh subjek yang ada pada penelitian. Dan memaparkan sampel sebagai seluruh subjek yang mendapat tindakan untuk memperoleh data penelitian.
4. Memaparkan variabel yang memiliki cakupan terkait variabel bebas (subjek yang menerima tindakan), variabel terikat (melihat perubahan subjek yang menerima tindakan), variabel kontrol (untuk membandingkan subjek yang tidak menerima tindakan), dan variabel pengganggu pengendali.
5. Memaparkan penggunaan alat dalam melaksanakan penelitian.
6. Memaparkan secara rinci akan alur penelitian dari bab I sebagai pendahuluan hingga bab V sebagai penutup.

7. Memaparkan macam-macam teknis menganalisis data penelitian.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Terlaksananya serangkaian proses penelitian akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan hasil analisis laboratorium. Adapun cakupan pada tiap tabelnya berupa analisis data dengan menggunakan metode deskriptif/statistik. Sehingga dengan adanya pembahasan tersebut dapat menjelaskan hasil analisis data berlandaskan dari berbagai gagasan penelitian sebelumnya untuk memperoleh jawaban dari fokus penelitian. Beberapa hal yang mencakup pembahasan tersebut, yaitu:

1. Sebelum pembahasan terlebih dahulu memaparkan analisis data.
2. Pernyataan yang telah dikemukakan tidak perlu diulang/dirumuskan kembali.
3. Termasuk hal yang wajar apabila saat pengumpulan data terdapat kesalahan.
4. Mempersingkat rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.
5. Memprioritaskan keterampilan pola pikir ilmiah dan kritis untuk.

6. Menggunakan rujukan up to date yang selaras dengan fokus masalah dalam penelitian.

Bab V. Penutup

Sebagai akhir dari bab penelitian, penutup mencakup paparan kesimpulan berupa jawaban dari fokus penelitian yang disajikan secara urut, rinci, dan singkat, dan nantinya dapat dijadikan tolak ukur untuk melanjutkan dan menyelesaikan penelitian. Dan pada penutup juga mencakup paparan saran mencakup usulan dan harapan guna melaksanakan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Pada daftar pustaka tertulis rincian referensi untuk penulisan karya ilmiah yang bersumber dari berbagai literatur.

Rincian referensi tersebut memudahkan penulis dan pembaca saat

mencari kembali referensi yang ditulis. Adapun istematika

penulisan daftar pustaka harus berpedoman pada karya ilmiah

terbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data dan informasi yang diperoleh berbentuk narasi yang terdiri dari beberapa gambar sebagai pelengkap daripada angka, lain daripada itu mengutamakan kualitas, definisi, menggunakan beragam pendekatan, fokus, multimetode, alami, dan holistik serta dipaparkan secara naratif.⁴⁷

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi untuk mengumpulkan data dan informasi secara terperinci, intensif, holistik, dan sistematis tentang individu/kelompok, peristiwa dengan menggunakan beragam teknik.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah lembaga pendidikan MTsN 7 Jember yang terletak di daerah Umbulrejo Kabupaten Jember sebagai salah satu madrasah pertama se Kabupaten Jember yang dikukuhkan sebagai madrasah literasi dan riset pada tanggal 08 April 2021.

⁴⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 328.

⁴⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 339.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pemaparan dari sumber data meliputi informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menetapkan bagaimana keabsahan informasi tersebut. Melalui purposive sebagai tehnik memperoleh informasi dengan didasari berbagai pertimbangan supaya memudahkan peneliti menyelidiki subjek penelitian.⁴⁹ Adapun beberapa informan yang terpilih, yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum MTsN 7 Jember.
2. Ibu Emi Masruroh selaku Koordinator sekaligus Guru Riset Bidang Keagamaan di MTsN 7 Jember.
3. Ainur Rahma, Zafrina Oktaviasari, Meilany Miftakhul Jannah dan Aurelia Clarinta Faustine sebagai peserta didik riset bidang keagamaan di MTsN 7 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tujuan utama penelitian adalah memperoleh data terkait penelitian tersebut. Dalam hal ini nantinya peneliti akan memperoleh data dan informasi yang selaras dengan standar data yang telah ditentukan melalui teknik pengumpulan data. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:⁵⁰

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 216.

⁵⁰J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 98.

1. Observasi

Penelitian ini mengungkapkan langkah sistematis dalam memperhatikan objek penelitian agar memperoleh data dan informasi yang selaras dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Sehingga data yang akan diperoleh sebagai observasi terkait program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan beberapa rincian pertanyaan kepada informan dan menulis/merekam jawaban dan tanggapan tersebut guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara yang dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.

Teknik wawancara secara langsung digunakan dalam penelitian ini untuk memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien agar memperoleh data penelitian yang selaras dengan fokus penelitian.

Sehingga nantinya akan diperoleh data penelitian dengan menggunakan wawancara langsung, antara lain:

- a. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023.

- b. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023.
- c. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023.

3. Dokumentasi

Di dalam dokumentasi mencakup susunan pernyataan yang diperoleh dari individu/kelompok untuk menguji kejadian, berfungsi sebagai bukti sumber data, dan informasi secara ilmiah yang sulit diperoleh, dan memberikan peluang untuk menambah wawasan terkait penelitian. Sehingga peneliti hendak memperoleh data-data yang didokumentasikan dalam program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023.

E. Analisis Data

Pada proses pengumpulan data selalu berkaitan dengan proses menganalisis data penelitian. Dalam menganalisis data penelitian tersebut diawali dari seluruh informasi yang diperoleh dari berbagai literatur di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga untuk

memperoleh jawaban dari fokus penelitian maka analisis data dilaksanakan secara berulang.⁵¹

Berdasarkan teori dari Miles, Huberman, dan Saldana bahwasanya dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan secara secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai sampai data yang diperoleh sudah jenuh. Adapun pelaksanaan pada analisis data tersebut, adalah:

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif untuk memperoleh data diawali dengan mengumpulkan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, penelitian diawali dengan melangsungkan observasi subjek dan objek penelitian dengan cara merekam/menulis point-point penting.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses menganalisis data dengan meringkas data dan memilah point-point penting yang didapatkan dari hasil observasi. Sehingga data yang selesai direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan pengumpulan data berikutnya.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses menyelaraskan data untuk memperoleh kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif penyajian data berbentuk paparan

⁵¹Ariesto Hadi Sutopo dan Andrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 7-8.

naratif berupa informasi subjek dan objek penelitian, matrik, tabel yang singkat.

4. Verivikasi (Conclution Drawing)

Veriviasi adalah hasil temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil temuann baru tersebut berbentuk rincian deskripsi sebuah objek yang apabila dilaksanakan penelitian dapat berubah jelas, berbentuk kausal/interaktif, dan berbentuk hipotesis/teori.

Dari pelaksanaan keempat analisis data tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain untuk menetapkan bagaimana hasil akhir penelitian yang dipaparkan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga perolehan hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai interpretasi data.

F. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dapat dilaksanakan dengan Triangulasi. Triangulasi merupakan proses memeriksa data penelitian yang diperoleh dari berbagai referensi, berbagai teknik, dan berbagai waktu.

Dengan demikian, pada penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu sebagai berikut:⁵²

1. Triangulasi sumber, adalah pemeriksaan data dengan membandingkan dan membuktikan sebuah informasi penelitian dari waktu dan alat yang berbeda pada penelitian kualitatif.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

2. Triangulasi metode, adalah pemeriksaan data temuan hasil penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan data. Serta pemeriksaan data tersebut dengan berbagai sumber data dengan metode yang selaras.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Berdasarkan dari teori Moleong, terdapat empat tahapan yang berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut.⁵³

1. Tahap pra lapangan merupakan tahapan dasar yang diawali dengan menentukan penentuan fokus, menyelaraskan model dengan konsep disiplin ilmu, menyesuaikan konteks penelitian dengan melaksanakan observasi awal ke lokasi penelitian, penyusunan usulan penelitian, dan seminar dari hasil penelitian. Selanjutnya memproses surat perizinan kepada subyek yang dituju sebagai penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, merupakan tahap melaksanakan dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan paparan fokus penelitian yaitu program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik di MTsN 7 Jember Tahun 2022/2023.
3. Tahap analisis data, merupakan tahap menelaah data penelitian yang berasal dari pelaksanaan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya menyelaraskan perolehan data dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Kemudian memeriksa keabsahan data dengan cara menocokkan sumber data dan metode yang digunakan guna mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

⁵³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Persada Karya, 2006), 36.

4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari uraian mengumpulkan data hingga memberikan penjelasan data penelitian tersebut. Selanjutnya memeriksakan hasil penelitian yang diperoleh dan dipaparkan kepada dosen pembimbing agar memperoleh saran yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan hasil penelitian tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember⁵⁴

Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember merupakan lembaga pendidikan yang berada di desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur, tepatnya di jalan WR Supratman No. 55 Umbulrejo.

Berawal dari madrasah Swasta, di bawah Yayasan Pendidikan Islam, dengan jumlah siswa relatif kecil lambat laun lembaga ini berkembang dengan baik seiring membaiknya respon masyarakat. Sehingga pada tahun 1997 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial MTs Negeri 1 Jember dan selanjutnya menjadi Negeri penuh pada tahun 1997.

Menurut salah seorang pendirinya, Drs. Nasrul Syamsi, tujuan mendirikan madrasah ini adalah melahirkan pribadi-pribadi muslim yang cerdas, taat, berbudi pekerti luhur, dan memiliki tanggung jawab besar bagi penyebaran dan pengembangan Islam ke berbagai tempat/daerah, khususnya desa Umbulsari dan sekitarnya. Untuk itu diharapkan agar pengelolaan madrasah ini tidak lepas dan berubah dari semangat awalnya. Dan setiap kebijakan yang diambil harus mempertimbangkan/mencerminkan semangat tersebut.

⁵⁴Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember 2022.

Kini, pada tahun ke 24 dari kenegeriannya madrasah ini telah memiliki 24 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 laboratorium komputer, 1 kantor, 2 ruang guru, 2 ruang koperasi, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang Usaha Kesehatan Siswa (UKS), 2 ruang Bimbingan Konseling (BK), lapangan olahraga dan fasilitas lainnya. Selain itu, madrasah ini memiliki 822 siswa, 42 guru (27 guru negeri dan 15 guru swasta), dan 7 orang pegawai (4 pegawai negeri dan 6 pegawai swasta).

Lembaga ini cukup aktif mendorong setiap usaha pengembangan diri melalui berbagai bidang, baik pengembangan akademik, peningkatan guru dan siswa dengan menyertakannya dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, seminar, pelatihan, workshop, lomba-lomba bidang studi, guru teladan, madrasah literasi, madrasah riset, dan keterampilan maupun kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan di dalam sekolah dan masyarakat.

2. Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember⁵⁵

- a. Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
- b. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121135090009
- c. NPSN : 20581613
- d. Propinsi : Jawa Timur
- e. Kecamatan : Umbulsari
- f. Desa/Kelurahan : Umbulrejo
- g. Daerah : Pedesaan
- h. Status madrasah : Negeri
- i. Kelompok Madrasah : KKM MTs Negeri 7 Jember
- j. Akreditasi : A
- k. Surat Keputusan (SK) : B – 1112 / 1 / 1997 tgl. 29 – 04 - 1997

⁵⁵ Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember 2022.

- | | | | |
|-----------------------------|---|-------------------|------|
| l. Penerbit SK | : | Menteri Agama RI | |
| m. Tahun Berdiri | : | 1985 | |
| n. Tahun Perubahan | : | 1997 | |
| o. Kepemilikan Gedung | : | Milik Sendiri | |
| p. Letak Lintasan | : | Kecamatan | |
| q. Proses Perubahan Status | : | 1. Berdiri/Swasta | 1985 |
| | | 2. Fillial/Negeri | 1987 |
| | | 3. Negeri | 1997 |
| r. Organisasi Penyelenggara | : | Pemerintah | |

3. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember⁵⁶

“Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, dan bermoral”,

indikatornya:

- a. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
- b. Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Madrasah
- c. Unggul dalam prestasi Bahasa Arab
- d. Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris
- e. Unggul dalam prestasi olahraga
- f. Unggul dalam prestasi kesenian
- g. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

- h. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

4. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember⁵⁷

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.

⁵⁶Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember 2022.

⁵⁷Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember 2022.

- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga tiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan profesi yang dimilikinya.
- c. Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran sesuai kebutuhan.
- d. Melakukan pengembangan metode dan strategi pembelajaran.
- e. Mendorong setiap usaha peningkatan mutu madrasah, akademik, dan non akademik.
- f. Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.
- g. Melengkapi penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember⁵⁸

Adapun data siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023, yaitu:

Tabel 4. 1
Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Kelas	L	P	Total	Penggunaan kurikulum
Kelas 7	7A	13	18	31	K13
	7B	11	19	30	K13
	7C	23	9	32	K13
	7D	6	26	32	K13
	7E	16	14	30	K13
	7F	22	6	28	K13

⁵⁸Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember 2022/2023.

Tingkat Pendidikan	Kelas	L	P	Total	Penggunaan kurikulum
	7G	20	8	28	K13
	7H	18	10	28	K13
	7I	19	9	28	K13
Kelas 8	8A	9	23	32	K13
	8B	10	22	32	K13
	8C	20	10	30	K13
	8D	18	14	32	K13
	8E	18	10	28	K13
	8F	16	12	28	K13
	8G	16	12	28	K13
	8H	18	12	30	K13
	8I	18	12	30	K13
Kelas 9	9A	10	21	31	K13
	9B	10	21	31	K13
	9C	23	9	32	K13
	9D	18	14	32	K13
	9E	22	9	31	K13
	9F	19	12	31	K13
	9G	20	10	30	K13
	9H	18	10	28	K13

6. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah Negeri 7

Jember⁵⁹

Adapun data tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri

7 Jember Tahun 2022/2023, yaitu:

⁵⁹Data Tenaga Pengajar Bidang Keagamaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember 2022/2023.

Tabel 4. 2

Data Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir
1	Ihsanuddin, S. Pd, M. Pd	Banyuwangi, 08-08-1971	S2/2011
2	Ma'ruf, S. Ag	Jember, 11-02-1969	S1/1995
3	Nurul Laili, S. Pd	Jember, 08-08-1972	S1/1996
4	Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I	Jember, 05-08-1969	S2/2005
5	Siti Isnaini Nurdiningrum, S.Pd	Jember, 15-05-1967	S2/2011
6	Drs. Hasit, M.Pd.I	Jember, 27-05-1967	S2/2009
7	Yatiman S.Pd, M.Pd.I	Jember, 05-02-1964	S1-S2
8	Defi Masruroh, S. Ag	Jember, 14-04-1977	S1/2001
9	Ririn Sulistyowati, S. Pd	Jember, 12-10-1970	S1/1995
10	Eko Budi Setiyadi, S.Pd	Jember, 17-04-1973	S1/2001
11	Izza Nur Laila, S. Ag	Jember, 22-07-1974	S1/1995
12	Darmani, S. Sos. S. Pd	Jember, 10-12-1972	S1/2001
13	Yuni Herawati, S. Pd	Jember, 19-06-1976	S1/2001
14	M. Fatkhis Suud S. Pd. I	Jember, 30-10-1983	S1/2007
15	Drs. Mohammad Amenan	Jember, 12-01-1962	S1/1988
16	Sujarwati, S. Pd	Glanmore, 01-07-1970	S1/1992
17	Anis Sa'adah, S. Pd	Jember, 17-10-1975	S1/2000
18	Lilik Khobibah, S. Pd	Jember, 21-08-1965	Univ/2007
19	Siti Fathimah, S. Pd	Jember, 05-04-1976	S1/1998
20	Chusnul Chotimah, S. Pd	Jember, 25-06-1975	S1/2001
21	Emy Masruroh, S. Ag	Jember, 01-03-1974	S1/1997
22	Sri Hidayati, S. Pd	Jember, 09-12-1972	S1/1996
23	Hermawan Supriyadi, S. Pd	Jember, 10-03-1983	S1/2005
24	Agus Supaniadi S. Pd	Jember, 14-08-1970	S1/2003
25	Soim, S. Pd. I	Jember, 10-11-1969	S1/2005
26	Iva Aminatuz Zuhriyah, S. Pd	Jember, 15-03-1978	S1/2004

27	Anis Muzakky Haq, S. Pd	Kendal, 19-01-1988	S1/2010
28	Elik Setyaningsih	Jember, 29-08-1985	S1/2015
29	Yulia Yusnita	Jember, 27-07-1985	S1/2016
30	Agus Hariyanto, Se	Jember, 10-01-1981	S1/2005
31	Izzah Dini Hari, S. Pd. I	Jember, 23-01-1980	S1/2011
32	Yatun Sundarsih, S. Pd	Bantul, 15-05-1982	S1/2010
33	Viendy Andre W, S. Psi. S. Pd	Jember, 03-08-1981	S1/2009
34	Ahmad Taqiyyudin, S. Pd	Jember, 07-07-1988	S1/2011
35	Kholisoh Listiana, S. Pd	Jember, 26-10-1987	S1/2012
36	Ali Imron, S. Pd	Jember, 08-07-1971	S1/2012
37	Ahmad Faisol Muttaqin, S. Pd	Jember, 26-05-1985	S1/2014
38	Miftakhur Rizal, S. Pd	Jember, 23-05-1985	S1/2015
39	M. Pandu Syarifuddin, S. Pd	Jember, 08-01-1994	S1/2016
40	Intan Wulandari, S. Pd	Jember, 01-07-1996	S1/2018
41	Nala Izzatul Fardana Arwi, S. Pd	Jember, 02-02-1994	S1/2016
42	Vareza Juniardi, S. Pd	Jember, 08-06-1996	S1/2019
43	Andriana Nafelian CLR, S. Pd	Jember, 26-05-1992	S1/2015
44	Nurul Auliyah Sutrisno, S. Pd	Malaysia, 17-06-1998	S1/2020
45	Femdana Erlitasari, S. Pd	Jember, 01-02-1996	S1/2020
46	Isnaini, S. Pd	Jember, 07-09-1998	S1/2020
47	Muzali	Jember, 07-04-1952	Sma
48	Rika Indarwati	Jember, 24-08-1986	Smk/2005
49	Mohammad Asrofi, S. Pd I	Jember, 10-05-1974	S1/2014
50	Achmad Junaidi	Jember, 23-04-1976	Man/1995
51	Suliadi	Jember, 01-08-1970	Sma Paket C/2011
52	Eko Cahyono	Jember, 01-12-1975	S1
53	Gimin Ja'far	Lateng, 17-08-1964	-
54	Gimin Ja'far	Jember, 18-10-1995	D2/2015

7. Keadaan Siswa Riset Bidang Keagamaan⁶⁰

Adapun data siswa riset bidang keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023, yaitu:

Tabel 4. 3

Data Siswa Riset Bidang Keagamaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023

No	Nama	Kelas
1	Aurelia Clarinta Faustine	VII A
2	Nazwa Wardatun Nadiva	VII A
3	Diva Aisyah Agustina	VII A
4	Aprilian Syaputra	VII A
5	Ahmad Rendi Maulana	VII A
6	M. Denis Saputra	VII A
7	Raka Adi Pratama	VII A
8	Ainur Rahma	VIII A
9	Keyla Meylatuz Zakia	VIII A
10	Meilany Miftakhul Janah	VIII A
11	Zafrina Oktaviasari	VIII A
12	Reval Dwi Fauzi	VIII A
13	Moch. Ridlo Pratama	VIII A
14	Much. Rreyhan Firmansyah	VIII A

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data dan analisis memuat uraian dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah ditentukan. Sebagai nukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai

⁶⁰Data Siswa Riset Bidang Keagamaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember 2022/2023.

pendukung hasil penelitian. Penyajian data digunakan untuk menjawab pada fokus penelitian dengan mengacu pada kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian. Adapaun data-datanya, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik

Perencanaan merupakan tahapan awal yang dilaksanakan untuk memperoleh hal-hal yang dibutuhkan kedepannya, serta bertujuan untuk menentukan strategi yang diperlukan untuk memperoleh tujuan secara maksimal. Proses perencanaan ini sangat dibutuhkan sebelum memulai suatu program kerja dalam sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya salah satu program madrasah yaitu program riset bidang keagamaan ini diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang berkompeten dalam bidang riset terutama dalam bidang keagamaan.

Tepat pada tanggal 08 April 2021 MTsN 7 Jember diresmikan sebagai salah satu Madrasah Tsanawiyah pertama sebagai penyelenggara program madrasah riset dan madrasah literasi di wilayah Kabupaten Jember. Untuk pertama kalinya, Program Madrasah Riset Nasional ini dikenalkan oleh Kementerian Agama Surya Dharma Ali di Mataram yang memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, teknologi, termasuk literasi bagi peserta didik melalui

riset. Dipaparkan oleh Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum, bahwasanya:

Adanya program madrasah riset yang salah satunya adalah riset di bidang keagamaan ini mbak sebagai program yang bertujuan untuk dibina mempersiapkan pionir peserta agar agar terlatih menjadi peneliti muda di usia remajanya dalam mempelajari penelitian sehingga dapat bersaing tingkat kabupaten, propinsi, nasional dan bahkan alhamdulillah kalau bisa sampai internasional serta termasuk event-event tertentu.⁶¹

Hal tersebut ditegaskan lagi dari hasil wawancara dengan Ibu Emi Masruroh selaku Koordinator dan Guru Riset Bidang Keagamaan memaparkan bahwasanya:

Terbentuknya salah satu program madrasah riset yakni riset di bidang keagamaan ini untuk mengarahkan peserta didik dalam mempelajari tahapan penelitian agar nantinya dari hasil penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi karya ilmiah walaupun pada awalnya dirasa sederhana. Akan tetapi dari kesederhanaan tersebut tidak menutup kemungkinan karya dari peserta didik terus diperbaiki dan dibimbing hingga lambat laun akan menjadi karya yang luar biasa.⁶²

Dari pernyataan tersebut diperoleh kesimpulan, bahwasanya melalui program madrasah riset yang salah satunya terbentuk riset bidang keagamaan sebagai program guna membimbing peserta didik.

Program tersebut bertujuan mencetak generasi muda yang ahli dalam bidang riset (penelitian) terutama di bidang keagamaan untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat diikuti sertakan dalam berbagai event baik tingkat kabupaten, nasional, bahkan internasional.

⁶¹Hasil wawancara dengan Bapak Hermawan tanggal 04 April 2023.

⁶²Hasil wawancara dengan Ibu Emi Masruroh tanggal 04 April 2023.

Adapun pihak yang terlibat dalam proses perencanaan dalam program riset bidang keagamaan pada awal tahun pelajaran adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, tim pengembang mutu, dan seluruh pihak guru bermusyawarah agar memunculkan dan menemukan evaluasi serta rekomendasi yang bersifat konstruktif yang berkaitan dengan penyusunan program riset. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum mengenai proses perencanaan awal program riset bidang keagamaan, bahwasanya:

Terkait program riset bidang keagamaan ini termasuk dalam program jangka panjang dan jangka pendek mbak. Tidak bisa disebut salah satunya. Dengan demikian, untuk membahas apa saja yang dibutuhkan dalam jangka waktu tersebut. Pada tahapan perencanaan ini melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, tim pengembang mutu, dan seluruh pihak guru guna bermusyawarah. Dari hasil musyawarah tersebut akan diambil keputusan mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program tersebut. Selain itu, perlu mempersiapkan fasilitas, sarana, dan prasarana, sekaligus staf pendidik riset yang akan menunjang keberhasilan tujuan perencanaan.⁶³

Dari pernyataan tersebut diperoleh kesimpulan, bahwasanya dalam perencanaan program riset bidang keagamaan ini melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, tim pengembang mutu, dan seluruh pihak guru guna bermusyawarah yang tersalurkan melalui kegiatan rapat. Pada kegiatan rapat tersebut membuat rencana program bidang riset dalam jangka panjang dan jangka pendek. Sebagai jangka panjang, dalam kurun waktu 4 tahun madrasah mempunyai target yaitu

⁶³Hasil wawancara dengan Bapak Hermawan tanggal 04 April 2023.

apa saja yang akan dihasilkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember ini yang salah satunya adalah dari program riset bidang keagamaan. Sedangkan jangka pendeknya dalam waktu beberapa bulan ke depan mempersiapkan peserta didik untuk dibina mengikuti berbagai event baik dari kecamatan, kabupaten, propinsi, nasional, bahkan internasional. Lain daripada itu, adanya rincian tugas dan kewajiban bagi tiap pendidik riset serta tersedianya berbagai fasilitas, sarana, dan prasana yang diperlukan nantinya diharapkan dari perencanaan yang baik dan maksimal akan mempermudah kegiatan pembelajaran riset.

Saat menyusun perencanaan program riset bidang keagamaan di dalamnya terdapat kegiatan penunjang yang nantinya akan dilaksanakan. Kegiatan penunjang tersebut ditujukan guna membantu proses pembelajaran riset. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Ibu Emi Masruroh selaku Koordinator dan Guru Riset Bidang Keagamaan memaparkan bahwasanya:

Pelaksanaan program riset ini seperti kurang jikalau tidak adanya kegiatan penunjang, karena dengan sebuah kegiatan tersebut akan memberikan stimulasi tambahan pengetahuan baru, memotivasi diri, dan mengenalkan budaya riset lebih dalam lagi kepada peserta didik. Kegiatan penunjang itu seperti study lapangan di pabrik batik dan outbond keluar kota di Siti Sundari Lumajang.⁶⁴

Berdasarkan data observasi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwasanya pada tahapan perencanaan melibatkan

⁶⁴Hasil wawancara dengan Ibu Emi Masruroh tanggal 04 April 2023.

Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, tim pengembang mutu, dan seluruh pihak guru guna bermusyawarah yang tersalurkan melalui kegiatan rapat. Pada kegiatan rapat tersebut membuat rencana program bidang riset dalam jangka panjang dan jangka pendek. Lain daripada itu, adanya rincian tugas dan kewajiban bagi tiap pendidik riset serta tersedianya berbagai fasilitas, sarana, dan prasana yang diperlukan nantinya diharapkan dari perencanaan yang baik dan maksimal akan mempermudah kegiatan pembelajaran riset. Dalam perencanaan juga disusun kegiatan penunjang untuk mendukung pelaksanaan program riset seperti study lapangan dan outbond keluar kota.

2. Pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik

Rendahnya kualitas literasi membaca di kalangan pemuda pemudi menjadi salah satu problematika yang dihadapi negara Indonesia. Merembaknya permasalahan tersebut dikarenakan berbagai aspek di antaranya terkadang membaca dianggap hal yang monoton sehingga menyebabkan kebosanan, minimnya edukasi penting terkait membaca sejak dini, lingkup pergaulan yang tidak memadai karena dianggap lebih asyik bermain gawai, hingga adanya kekurangan ketersediaan sumber bacaan di lembaga pendidikan yang terpencil. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum bahwasanya:

Dari permasalahan rendahnya literasi membaca generasi muda ini, melatar belakangi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember memiliki program madrasah riset salah satunya adalah riset di bidang keagamaan. Digalakkannya program riset ini sebagai upaya pencegahan bagi peserta didik untuk menghindari permasalahan tersebut. Dengan demikian maka adanya program riset ini dapat melahirkan generasi muda dari peserta didik yang kiranya mempunyai potensi pada bidang riset dapat tersalurkan dalam bentuk karya ilmiah.⁶⁵

Hal tersebut diperkuat lagi dari hasil wawancara dengan Ainur Rahma kelas VIII A sebagai peserta didik bidang riset bidang keagamaan terkait manfaat mengikuti program riset bidang keagamaan ini bahwasanya:

Kami mengikuti program riset bidang keagamaan ini atas dasar kemauan diri sendiri kak. Tidak ada paksaan. Selain itu kami juga penasaran dan ingin lebih mendalami riset apalagi tentang keagamaan. Sehingga saat kami melakukannya pun senang dan juga semangat. Selama kami mengikuti program tersebut banyak sekali manfaat dan pengetahuan baru yang diperoleh utamanya dalam penelitian.⁶⁶

Kemudian Zafrina Oktaviasari kelas VIII A sebagai peserta didik bidang riset bidang keagamaan menambahkan, bahwasanya:

Saat di dalam kelas tidak hanya mendengarkan penjelasan dari bapak/ibu guru saja kak, melainkan kita dilatih gemar membaca dari berbagai literatur baik yang tersedia di sekolah/pun yang dapat diakses dari gawai. Dari situ kita mulai belajar bagaimana cara membuat judul, mengetik proposal, menjabarkan hasil penelitian dalam karya ilmiah hingga mempresentasikan hasilnya yang dipermudah dengan menggunakan Power Point (PPT). Tak kalah asyik saat melaksanakan kegiatan penunjang riset di luar madrasah,

⁶⁵Hasil wawancara dengan Bapak Hermawan tanggal 04 April 2023.

⁶⁶Hasil wawancara dengan Ainur Rahma tanggal 04 April 2023.

contohnya saat melangsungkan study lapangan di Lapas Jember dan wisata outbond di hutan pinus.⁶⁷

Pelaksanaan pembelajaran riset bidang keagamaan dilakukan bertahap, diawali dari pengenalan dasar-dasar riset, lalu ke proses belajar cara membuat penelitian, dari situ peserta didik dibimbing bagaimana cara membuat judul, melangsungkan penelitian ke masing-masing lokasi yang dipilih, sampai pada akhirnya peserta didik mempresntasikan hasil penelitian tersebut di hadapan sejawatnya. Dengan demikian jikalau ada event tertentu peserta didik tersebut sudah siap bersaing tingkat kabupaten, nasional, bahkan internasional. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Emi Masruroh selaku Koordinator dan Guru Riset memaparkan bahwasanya:

Untuk proses pembelajaran riset ini dimulai dengan memperkenalkan apa itu riset. Dalam pembelajaran itu sebagai pendidik kita menstimulasi agar peserta didik penasaran dengan hal baru terkait riset. Guna menjawab rasa penasaran peserta didik tersebut maka kita arahkan peserta didik untuk gemar membaca diimbangi dengan kegiatan penunjang program tersebut salah satunya seperti study lapangan di pabrik batik. Sehingga dari pembelajaran baik yang dilaksanakan di dalam kelas/di luar madrasah peserta didik akan membantu peserta didik dalam melaksanakan tahapan peneltiian.⁶⁸

Pembelajaran riset bidang keagamaan tidak hanya dilaksanakan di lingkungan madrasah saja, melainkan dapat dilaksanakan di luar madrasah. Salah satunya melalui kegiatan penunjang sebagai kegiatan yang membantu peseta didik dalam meningkatkan proses penelitian

⁶⁷Hasil wawancara dengan Zafrina Oktaviasari tanggal 04 April 2023

⁶⁸Hasil wawancara dengan Ibu Emi Masruroh tanggal 04 April 2023.

dengan mengunjungi beberapa lokasi edukasi seperti study lapangan di pabrik batik. Dari study lapangan tersebut, untuk program riset bidang keagamaan dapat meninjau bagaimana pelaksanaan ibadah sebagai bentuk spiritual yaitu sholat lima waktu saat para pegawai sedang bekerja. Sehingga dari kegiatan penunjang tersebut akan membudayakan riset di kalangan peserta didik dan menumbuhkan potensi serta menambahkan pengetahuan baru bagi peserta didik dalam hal riset guna membantu memecahkan problematika sekitar dengan berpikir kritis dan ilmiah.

Selama proses pembelajaran senantiasa memerlukan pengarahannya dari pendidik yang diberikan kepada peserta didik baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah. Pengarahannya guna meninjau sejauh mana pembelajaran sekaligus kegiatan penunjang dilaksanakan. Dan dengan adanya pengarahannya ini akan membantu mengembangkan potensi peserta didik dalam hal riset. Selain

dilaksanakannya pengarahannya, juga dibutuhkan adanya pembinaan/pelatihan bagi pendidik dan peserta didik yang diperoleh dari beberapa narasumber di antaranya oleh: a) Bapak Rofiq Hidayat, M.Pd. Dosen UIN KH Achmad Siddiq Jember sebagai pemateri terkait bimbingan peningkatan kompetensi siswa riset, b) Bapak Dr. H.M. Musfiqon, M.Pd penulis buku karya ilmiah dan pakar penelitian sebagai pemateri terkait metodologi penelitian.

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Emi Masruroh selaku Koordinator dan Guru Riset memaparkan bahwasanya:

Pengarahan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dapat dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung, salah satunya membantu peserta didik dalam mengerjakan tahap-tahap penelitian seperti saat peserta didik kesulitan dan kebingungan bagaimana cara membuat judul penelitian. Dari situlah pentingnya pendidik mendampingi peserta didik guna memecahkan beragam persoalan di dalam kelas. Ada juga pembinaan/pelatihan bagi kita sebagai pendidik dan peserta didik yaitu berupa workshop tentang penelitian yang berlangsung dua kali dalam satu tahun.⁶⁹

Dari pernyataan tersebut diperoleh kesimpulan, bahwa melalui terlaksananya pengarahan oleh pendidik bagi peserta didik dalam program riset bidang keagamaan berguna dalam memonitor proses pembelajaran dan kegiatan penunjang riset berlangsung, sehingga nantinya akan memperoleh berbagai kekurangan sebagai bahan evaluasi ke depannya untuk diperbaiki. Sedangkan dengan adanya pembinaan/pelatihan baik untuk pendidik dan peserta didik untuk memperluas wawasan riset, mengembangkan potensi, dan membudayakan pentingnya riset di lingkup madrasah.

Dalam menjalankan program riset bidang keagamaan, tentu menghadapi faktor penghambat dan pendukung. Adanya faktor penghambat dan pendukung ini dapat diperoleh dari beragam

⁶⁹Hasil wawancara dengan Ibu Emi Masruroh tanggal 04 April 2023.

persoalan. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum memaparkan bahwasanya:

Di lembaga pendidikan manapun, termasuk madrasah ini saat menjalankan program yang salah satunya adalah program riset di bidang keagamaan pasti mengalami dukungan dan hambatan mbak. Dari faktor pendukungnya yaitu alhamdulillah semua pihak madrasah dan juga wali siswa mendukung adanya program riset ini. Karena salah satu program riset ini sebagai program unggulan yang menjadi daya tarik sekaligus branding madrasah agar para wali siswa memasukkan putra-putrinya di madrasah ini. Selain itu saat program ini berlangsung terbentuk komunikasi serta koordinasi yang baik antara wali siswa dan juga komite sekolah demi mendukung kelancaran program riset tersebut. Sedangkan dari faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya guru yang ahli dalam bidang riset, ya meskipun kerap kali bimtek bahkan mendatangkan beberapa narasumber. Dan, antusias dan semangat dari guru riset mulai menurun dalam membimbing dan membina anak-anak dalam program riset ini, dibuktikan dengan muali jarang meraih kemenangan pada event-event tingkat propinsi. Serta madrasah ini membutuhkan link/kerja sama bagaimana cara menuju tingkat propinsi bahkan nasional tersebut.⁷⁰

Seiring berjalannya pelaksanaan program riset ini terdapat sisi unik selain memperoleh prestasi yang mengharumkan nama madrasah yaitu

ketika peserta didik memiliki dasar pemikiran yang luas dalam memahami segala sesuatu terutama dalam hal agama. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Emi Masruroh selaku Koordinator dan Guru

Riset bidang keagamaan dalam hasil wawancara, bahwasanya:

Menurut saya mbak, biasanya ukuran utama berprestasi itu adalah ketika seorang anak meraih juara. Akan tetapi, pada hakikatnya dengan mengajari anak-anak mengenal riset agar terbiasa berpikiran/berwawasan yang valid/akurat, memiliki dasar untuk menentukan, serta menemukan sesuatu itu tidak

⁷⁰Hasil wawancara dengan Bapak Hermawan tanggal 04 April 2023.

asal melainkan ada dasarnya adalah prestasi sesungguhnya. Maka sekalipun mereka tidak meraih juara, saya dan para tim riset sudah menganggap keberhasilan bahwa peserta didik sudah mengenal tentang penelitian itu sendiri. Jadi tolak ukurnya adalah mengajari peserta didik paham dengan hasil penelitian. Dan walaupun mendapat juara adalah sebuah bonus. Lebih daripada itu ilmu yang diambil dari penelitian tersebut. Saya melihat anak-anak yang mengikuti riset dengan yang tidak jelas berbeda secara pola pikir yang dapat membentuk karakter tiap peserta didik.⁷¹

Sementara itu Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum juga menambahkan terkait selain perolehan prestasi bagi peserta didik setelah melaksanakan program riset ini, bahwasanya:

Selain peserta didik riset bidang keagamaan meraih beberapa prestasi, di dalam diri mereka kurang lebih mempunyai kesadaran terkait masalah-masalah di sekitar yang dapat dijadikan topik dalam penelitiannya.⁷²

Adapun beberapa prestasi yang diperoleh peserta didik riset bidang keagamaan, yaitu sebagai berikut: a) Juara I Lomba Riset Pendidikan Agama Islam (PAI) Mosaic MAN 1 Jember, b) Juara harapan II Lomba Riset Pendidikan Agama Islam (PAI) Mosaic MAN 1 Jember, c) Nominasi 10 Besar Lomba Riset Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Tulungagung.

Ketika proses pembelajaran riset bidang keagamaan di dalam kelas, pun menghadapi hal yang sama yaitu memperoleh faktor penghambat dan pendukung. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Emi

⁷¹Hasil wawancara dengan Ibu Emi Masruroh tanggal 04 April 2023.

⁷²Hasil wawancara dengan Bapak Hermawan tanggal 04 April 2023.

Masruroh selaku Koordinator dan Guru riset bidang keagamaan memaparkan bahwasanya:

Kalau di proses pembelajaran riset bidang keagamaan sendiri, saya sebagai koordinator dan guru riset menyadari jika adanya faktor-faktor sebagai kendala dan dukungan. Dimulai dari faktor pendukungnya tersedianya fasilitas penunjang yang cukup seperti ruang kelas beserta komponen pelengkap lainnya salah satunya LCD untuk memudahkan anak-anak ketika presentasi hasil penelitian, lab komputer untuk anak-anak mengetik laporan penelitian, serta sumber referensi yang memadai dari perpustakaan. Lalu, dari faktor penghambatnya ketika anak-anak dalam kondisi lelah mengikuti pembelajaran riset. Kondisi tersebut disebabkan karena biasa ya mbak namanya juga setelah pulang sekolah pasti anak-anak merasa capek pasti pinginya istirahat, serta terbatasnya waktu pembelajaran yang hanya berlangsung selama enam jam dari senin hingga kamis.⁷³

Dari pernyataan tersebut diperoleh kesimpulan, bahwa dalam melaksanakan program riset bidang keagamaan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah seluruh pihak madrasah mendukung adanya program riset guna melahirkan generasi muda yang ahli dalam bidang riset. Program riset

sebagai salah satu program unggulan akan menarik dan mendapat kepercayaan dari wali siswa untuk menyekolahkan putra-putrinya di madrasah ini. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ditinjau dari kurang dan belum adanya pendidik yang berkemampuan tinggi sebagai tenaga ahli bidang riset untuk mendampingi peserta didik agar tiap tahun muncul di event-event besar.

⁷³Hasil wawancara dengan Ibu Emi Masruroh tanggal 04 April 2023.

Selain itu terdapat pula faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran riset di kelas. Adapaun untuk faktor pendukungnya yaitu dari pihak madrasah menyediakan fasilitas yang memadai demi mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sebaliknya, faktor penghambatnya yaitu jika ada peserta didik dalam kondisi lelah dan kurang semangat akan memengaruhi proses pembelajaran dan terbatasnya waktu pembelajaran yang hanya berlangsung selama enam jam dari senin hingga kamis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran riset bidang keagamaan dilaksanakan secara bertahap, diawali dari pengenalan dasar-dasar riset, lalu ke proses belajar cara membuat penelitian, dari situ peserta didik dibimbing bagaimana cara membuat judul, melangsungkan penelitian ke masing-masing lokasi yang dipilih, sampai pada akhirnya peserta didik mempresentasikan hasil penelitian

tersebut di hadapan sejawatnya. Adapun kegiatan penunjang sebagai kegiatan yang membantu peserta didik dalam meningkatkan proses sekaligus budaya penelitian dengan mengunjungi beberapa lokasi edukasi seperti study lapangan dan outbond.

Melalui pengarahan yang diberikan pendidik bagi peserta didik dalam pembelajaran berguna dalam memonitor proses pembelajaran dan kegiatan penunjang riset berlangsung, sehingga nantinya akan memperoleh berbagai kekurangan sebagai bahan evaluasi ke depannya

untuk diperbaiki. Sedangkan dengan adanya pembinaan/pelatihan baik untuk pendidik dan peserta didik untuk memperluas wawasan riset, mengembangkan potensi, dan membudayakan pentingnya riset di lingkup madrasah.

Dalam melaksanakan program riset bidang keagamaan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah seluruh pihak madrasah mendukung adanya program riset guna melahirkan generasi muda yang ahli dalam bidang riset, serta tersedianya fasilitas yang memadai demi mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ditinjau dari kurang dan belum adanya pendidik sebagai tenaga ahli bidang riset untuk mendampingi peserta didik agar tiap tahun muncul di event-event besar, kondisi lelah dan kurang semangat peserta didik akan memengaruhi proses pembelajaran dan terbatasnya waktu pembelajaran yang hanya berlangsung selama enam jam dari senin hingga kamis.

3. Evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik

Terselesainya tahap perencanaan dan pelaksanaan, maka tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Dalam lembaga pendidikan evaluasi digunakan sebagai proses pengukuran, perhitungan, dan perbaikan terhadap program yang telah dilaksanakan. Tahap evaluasi ini sangat penting dikarenakan akan berpengaruh terhadap program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Pada salah satu program yakni program riset

bidang keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan suatu program yang telah dikerjakan. Sehingga evaluasi ini digunakan sebagai tolak ukur untuk melaksanakan program selanjutnya.

Evaluasi pada program riset bidang keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember ini dilaksanakan setiap semester/ enam bulan sekali. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum, bahwasanya:

Evaluasi untuk program riset bidang keagamaan ini dilaksanakan setiap semester/ enam bulan sekali mbak. Setiap terdapat kegiatan yang dilaksanakan, maka koordinator riset agama harus melakukan evaluasi dengan melihat hasil belajar peserta didik dan juga melihat ketercapaian dan kekurangan dalam pembelajaran riset. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran riset ke depannya, memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan, serta merancang strategi program supaya lebih baik lagi.⁷⁴

Kemudian Ibu Emi Masruroh selaku Koordinator dan Guru Riset bidang keagamaan dalam hasil wawancara menambahkan, bahwasanya:

Terkait evaluasi pembelajaran dalam kelas riset dapat dilaksanakan setiap semester yaitu setelah Penilaian Tengah Semester (PTS) dan akhir semester dengan cara lisan (presentasi) dan tulis (hasil presentasi) oleh kami sebagai pendidik kepada peserta didik. Dapat pula dilakukan evaluasi secara langsung setelah melaksanakan kegiatan penunjang pembelajaran di luar kelas seperti pada saat study lapangan dan juga outbond.⁷⁵

⁷⁴Hasil wawancara dengan Bapak Hermawan tanggal 04 April 2023.

⁷⁵Hasil wawancara dengan Ibu Emi Masruroh tanggal 04 April 2023.

Proses evaluasi program riset tepatnya pada kelas riset bidang keagamaan dilaksanakan oleh koordinator guru riset dan guru-guru riset agama itu sendiri. Hal serupa yang diungkapkan oleh Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum, beliau menuturkan bahwasanya:

Proses evaluasi program riset bidang keagamaan dilaksanakan oleh koordinator guru riset dan guru-guru riset agama itu sendiri. Yang mana hasil dari evaluasi yang dilaksanakan ini diperlukan untuk memperbaiki program-program yang akan dilaksanakan selanjutnya.⁷⁶

Selaras dengan hasil observasi peneliti bahwa dalam melaksanakan evaluasi pada kegiatan study lapangan dan juga outbond, koordinator dan para tim riset akan mengevaluasi terlaksananya tujuan dan sasaran perencanaan kegiatan. Dari hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada kepala madrasah yang nantinya akan dibahas dalam rapat kerja. Sedangkan evaluasi dalam pembelajaran kelas riset dapat dilaksanakan setiap semester yaitu setelah Penilaian Tengah Semester (PTS) dan akhir semester dengan cara lisan (presentasi) dan tulis (hasil presentasi) oleh pendidik kepada peserta didik dengan meninjau bagaimana hasil dari penelitian peserta didik dan untuk mengetahui apa saja kekurangan selama pembelajaran riset berlangsung. Adanya proses evaluasi ini guna memajukan kegiatan pembelajaran riset selanjutnya serta merancang strategi dan kegiatan penunjang lainnya agar lebaik baik lagi.

Terbentuknya program riset sebagai salah satu alternatif untuk melahirkan generasi sekaligus peneliti muda yang tidak hanya mampu

⁷⁶Hasil wawancara dengan Bapak Hermawan tanggal 04 April 2023.

membaca beragam literatur saja, melainkan peserta didik diharapkan mampu membaca dan merasakan kepekaan terhadap segala permasalahan yang menjadi tantangan masyarakat sekitar. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum, bahwasanya:

Terkadang, saya menemui stigma sekitar terhadap MTs dipandang hanya mempelajari agama saja, padahal sejatinya tidak demikian. Justru madrasah mengimbangkan antara ilmu umum dan agama yang sama pentingnya. Sehingga pada akhirnya madrasah ini memiliki program riset bidang keagamaan dengan harapan dapat dikenal oleh masyarakat yang dapat memberikan kesempatan dan peluang besar bagi anak-anaknya memiliki potensi agar membentuk peneliti muda dengan banyak prestasi dan karya ilmiah di usia remajanya.⁷⁷

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Emi Masruroh selaku Koordinator dan Guru riset bidang keagamaan memaparkan bahwasanya:

Dengan adanya riset bidang keagamaan ini, saya berharap dapat melahirkan generasi pemuda-pemudi yang unggul dan berkualitas melalui proses dan hasil risetnya. Nantinya, jika riset ini berkembang pesat akan membawa dampak besar bagi dirinya sendiri, dan syukur alhamdulillah jika masyarakat sekitar juga merasakan manfaat tersebut. Memang, untuk mewujudkan itu semua tidak instan, melainkan memerlukan proses, waktu, tenaga yang cukup panjang dan pastinya terkadang melelahkan. Sehingga dari awal baik kita sebagai pendidik dan peserta didik alangkah baiknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka harus saling bekerja sama agar terus mau mengupgrade keilmuan tentang riset.⁷⁸

Dalam upaya membudayakan riset, Madrasah Tsanawiyah Negeri

7 Jember sebagai salah satu peyelenggara program madrasah riset pada riset bidang keagamaan mempunyai harapan besar untuk terus

⁷⁷Hasil wawancara dengan Bapak Hermawan tanggal 04 April 2023.

⁷⁸Hasil wawancara dengan Ibu Emi Masruroh tanggal 04 April 2023.

mengembangkan dan meningkatkan program riset beserta kegiatan penunjang lainnya bagi peserta didik. Harapan dan keinginan serupa juga disampaikan oleh Meilany Miftakhul Jannah kelas VIII A sebagai peserta didik bidang riset bidang keagamaan, bahwasanya:

Meski peminat program riset bidang keagamaan ini tak sebanyak peminat riset dibidang sains dan humaniora, saya sebagai salah satu anggota riset bidang keagamaan sudah merasa bangga dapat mengikuti pembelajaran riset yang disampaikan oleh bapak/ibu guru. Kedepannya, saya berharap kiranya banyak teman-teman lainnya yang mau bergabung di kelas ini. Selain itu, kami berharap program dan kegiatan penunjang di kelas riset ini akan semakin berkembang dan maju.⁷⁹

Kemudian Aurelia Clarinta Faustine kelas VIII A sebagai peserta didik bidang riset bidang keagamaan menambahkan, bahwasanya:

Karena memasuki riset bidang keagamaan ini atas kemauan diri sendiri, maka selama saya mengikuti proses pembelajarannya merasa enjoy dan senang kak. Ya eskipun terkadang capek, saya anggap itu sebuah kewajaran. Selain itu banyak sekali hal baru terkait penelitian yang saya peroleh. Dengan demikian saya berharap apapun bentuk pembelajaran dan kegiatan di riset bidang keagamaan ini dapat terus maju dan banyak peminat seperti riset-riset lainnya.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi dalam rogram riset bidang keagamaan dilaksanakan setiap semester/ 6 bulan sekali untuk meningkatkan pembelajaran riset ke depannya, memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan, serta merancang strategi program supaya lebih baik lagi.

⁷⁹Hasil wawancara dengan Meilany Miftakhul Jannah tanggal 10 April 2023.

⁸⁰Hasil wawancara dengan Aurelia Clarinta Faustine 10 April 2023.

Sedangkan, evaluasi pembelajaran dalam kelas riset dapat dilaksanakan setiap semester yaitu setelah Penilaian Tengah Semester (PTS) dan akhir semester dengan cara lisan (presentasi) dan tulis (hasil presentasi) oleh pendidik. Dan kegiatan evaluasi dapat dilaksanakan secara langsung setelah melaksanakan kegiatan penunjang pembelajaran di luar kelas seperti pada saat study lapangan dan juga outbond guna meninjau bagaimana hasil dari penelitian peserta didik dan untuk mengetahui apa saja kekurangan selama pembelajaran riset berlangsung.

Sege nap warga Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember berharap dengan adanya program riset bidang keagamaan dengan kegiatan penunjangnya, serta nantinya mendapatkan tenaga pendidik yang ahli dalam bidang riset akan lebih mudah mengembangkan potensi peserta didik agar memperoleh prestasi di bidang penelitian, sekaligus berharap mendapatkan banyak peminat dari peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 4

Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik	<p>Tahapan perencanaan dilaksanakan di awal pelajaran baru dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, tim pengembang mutu, dan seluruh pihak guru guna bermusyawarah untuk membuat rencana program bidang riset dalam jangka panjang dan jangka pendek.</p> <p>Selain itu terdapat rincian tugas dan kewajiban bagi tiap pendidik riset serta tersedianya berbagai fasilitas, sarana, dan prasana yang diperlukan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran riset.</p> <p>Dalam perencanaan juga disusun kegiatan penunjang untuk mendukung pelaksanaan program riset seperti study lapangan dan outbond keluar kota.</p>
2	Pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik	<p>Tahapan pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap, diawali dari pengenalan dasar-dasar riset, lalu ke proses belajar cara membuat penelitian, melangsungkan penelitian ke masing-masing lokasi yang dipilih, sampai pada akhirnya peserta didik mempresentasikan hasil penelitian tersebut.</p> <p>Adapun kegiatan penunjang sebagai kegiatan yang membantu peseta didik dalam meningkatkan proses dan budaya penelitian dengan mengunjungi beberapa lokasi edukasi seperti study lapangan di pabrik batik guna meninjau bagaimana pelaksanaan ibadah sebagai spritual yaitu sholat lima waktu saat para pegawai sedang bekerja.</p> <p>Adanya pengarahan dari pendidik dalam pembelajaran untuk memonitor proses pembelajaran dan kegiatan penunjang riset berlangsung. Serta adanya pembinaan/pelatihan baik untuk pendidik dan peserta didik untuk memperluas wawasan riset, mengembangkan potensi, dan membudayakan pentingnya riset di lingkup madrasah.</p> <p>Adapun faktor pendukung adalah seluruh pihak madrasah mendukung adanya program riset guna melahirkan generasi muda yang ahli dalam bidang riset, serta tersedianya fasilitas yang memadai demi mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ditinjau dari kurang dan belum adanya pendidik sebagai tenaga ahli bidang, kondisi lelah dan kurang</p>

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		semangat peserta didik akan memengaruhi proses pembelajaran dan terbatasnya waktu pembelajaran yang hanya berlangsung selama enam jam dari senin hingga kamis.
3	Evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik	Tahapan evaluasi dilaksanakan setiap semester/ enam bulan sekali untuk meningkatkan pembelajaran riset memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan, serta merancang strategi program supaya lebih baik lagi. Selanjutnya evaluasi pembelajaran dalam kelas riset dapat dilaksanakan setiap semester yaitu setelah Penilaian Tengah Semester (PTS) dan akhir semester dengan cara lisan (presentasi) dan tulis (hasil presentasi). Dan evaluasi dapat secara langsung setelah kegiatan penunjang pembelajaran di luar kelas seperti saat study lapangan dan outbond. Harapan dengan adanya program riset bidang keagamaan dengan kegiatan penunjangnya agar mendapatkan tenaga pendidik yang ahli dalam bidang riset agar mudah mengembangkan potensi peserta didik.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini akan membahas terkait hubungan data, baik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ditemukan di lapangan dengan teori-teori yang relevan. pembahasan berikut dirincikan berdasarkan fokus penelitian yang telah disajikan.

1. Perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik

Perencanaan program riset bidang keagamaan berlangsung ketika rapat kerja untuk menetapkan kegiatan dan strategi yang diperlukan dalam melakukan program yang telah dibuat supaya berjalan secara efektif dan efisien agar nantinya mencapai tujuan yang diinginkan.

- a. Perencanaan program riset bidang keagamaan berlangsung ketika rapat kerja untuk menetapkan kegiatan dan strategi yang diperlukan dalam melakukan program yang telah dibuat supaya berjalan secara efektif dan efisien agar nantinya mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan perencanaan diawali dengan membentuk tim khusus yang mendapat tugas guna membantu proses pelaksanaan program riset bidang keagamaan. Perencanaan tersebut dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru bersama kepala madrasah, Waka Kurikulum, tim riset bidang keagamaan, serta para guru-guru dengan merujuk pada Rencana Kerja Madrasah (RKTm) dan Rencana Kerja Tahunan Madrasah.

Hal tersebut diperkuat oleh George R Terry terkait perencanaan adalah mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk mengatur dan mengelola suatu objek baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸¹

- b. Perencanaan ini guna membentuk dan menata penyusunan yang strategis, mempersiapkan dana, fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung seperti ruang kelas, lab komputer untuk menyelesaikan riset, perpustakaan lengkap dengan koleksi bahan pustaka berupa teks pelajaran dan juga buku-buku penunjang riset serta tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang riset keagamaan.

Selain itu saat menyusun perencanaan di dalamnya terdapat kegiatan penunjang guna membantu proses pembelajaran riset seperti kegiatan studi lapangan dan outbond keluar kota. Hal

⁸¹Rahendra Maya dan Iko Lesmana, "Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M. Ag, Tentang Manajemen Pendidikan Islam" *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. 2 (Januari: 2018): 294.

tersebut diperkuat oleh Malayu Hasibuan terkait proses perencanaan yaitu sebuah ilmu dan seni untuk mengelola memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien agar memperoleh hasil yang diinginkan.⁸²

Hasil uraian analisis di atas sesuai dengan perencanaan yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah negeri 7 Jember dengan menyusun rencana program sekaligus kegiatan penunjang riset serta mencari tenaga ahli yang berkompeten dan profesional di bidang riset yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Mengingat program riset ini sebagai program baru dari Kementerian Agama, maka pada proses perencanaan program bidang keagamaan diharapkan seluruh pihak yang berkaitan memperhatikan betul seluruh komponen yang dibutuhkan agar membuahkan hasil yang baik dan maksimal sesuai dengan kondisi madrasah masing-masing agar sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

2. Pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik

- a. Pembelajaran riset dapat dilaksanakan dalam bentuk intrakurikuler berupa muatan lokal (mulok) dan ekstrakurikuler sesuai jumlah tatap muka pembelajaran riset dengan batasan waktu satu jam tatap muka untuk mulok dan dua jam untuk ekstrakurikuler. Untuk mempermudah jalannya pelaksanaan pembelajaran riset di

⁸²Putriani Maliki dan Alfian Erwinsyah, "Evaluasi Pembelajaran di Madrasah," *Adara: Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (Oktober 2020): 19.

madrasah telah diatur dalam Keputusan Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam Republik Indonesia Nomor 6989 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah sebagai wadah pembinaan bakat dan minat peserta didik dalam bidang penelitian ilmiah.⁸³

- b. Proses pelaksanaan pembelajaran riset bidang keagamaan dimulai awal ajaran baru bagi peserta didik dilakukan selama enam jam dari senin hingga kamis. Yang mana pembelajaran diawali dengan mengenalkan pengertian dan dasar-dasar riset, belajar membuat judul penelitian, membimbing untuk menulis laporan penelitian baik secara individu/perkelompok yang terdiri dari dua peserta didik untuk dijadikan karya ilmiah, sampai mempresentasikan hasil penelitian tersebut. Selain melaksanakan proses pembelajaran riset di dalam kelas, diperlukan juga adanya pembelajaran di luar kelas dan madrasah seperti study lapangan salah satunya di pabrik batik guna meninjau bagaimana pelaksanaan ibadah sebagai spiritual yaitu sholat lima waktu saat para pegawai sedang bekerja.
- c. Adanya pengarahan dari guru riset itu sendiri guna mengawal peserta didik lebih mendalami riset karena kerap kali riset dianggap program baru sekaligus sesuatu yang awam. Selain dilaksanakannya pengarahan, juga dibutuhkan adanya pembinaan/pelatihan bagi pendidik dan peserta didik yang diperoleh dari beberapa narasumber yang berkompeten dan profesional dalam bidang penelitian.

Hal tersebut diperkuat oleh Sulistyorini pelaksanaan adalah proses untuk mencapai tujuan tertentu yang di dalamnya terdapat kegiatan berpikir (mind) dan kegiatan tindak laku (action) yang

⁸³Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah (Direktorat KSKK Madrasah: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

diselenggarakan dan diawasi oleh badan tertentu.⁸⁴ Dengan adanya pelaksanaan pada program riset bidang keagamaan ini sebagai langkah guna mewujudkan tahapan perencanaan yang dibuat sebelumnya secara baik dan maksimal dengan memanfaatkan berbagai sumber daya manusia yang ada guna memperoleh tujuan yang diinginkan.

- d. Terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Hal tersebut selaras dengan uraian data yang ada, bahwasanya ditemukan faktor pendukungnya adalah respon madrasah yang mendukung adanya program riset bidang keagamaan sebagai budaya guna menghasilkan generasi muda yang memiliki potensi riset ditunjukkan dengan hasil penelitian berupa karya ilmiah, serta tersedianya fasilitas penunjang seperti ruang kelas yang nyaman, berbagai referensi, serta guru pembimbing riset yang cukup bagi peserta didik. Sedangkan ditemukan faktor penghambatnya adalah kondisi peserta didik yang lelah kerap terjadi karena pelaksanaan riset dimulai setelah pulang sekolah sehingga mengakibatkan kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

3. Evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik

- a. Pelaksanaan evaluasi program riset dilaksanakan setelah akhir tahun pelajaran bersama Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, tim riset yang tersalurkan melalui forum rapat guna mencari solusi dari beragam kendala dan permasalahan yang didapatkan. Dari temuan analisis dan kesimpulan yang dievaluasi tersebut akan memperoleh acuan/pijakan baru untuk merencanakan beberapa hal penting kedepannya. Adanya evaluasi tersebut guna mengetahui berbagai

⁸⁴Khumaidah, Zainil Arifin, Zulkifli Syauqi Tantowi, "Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, no. 3 (Oktober 2019): 246.

kebutuhan dan kekurangan dari program riset keagamaan yang telah dilaksanakan oleh madrasah/lembaga pendidikan.

Hal tersebut diperkuat oleh Sudjana terkait evaluasi merupakan rangkaian aktivitas mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data guna meninjau masukan dalam pengambilan keputusan terkait kinerja/program yang telah dikerjakan, serta dalam tahap ini dilaksanakan juga tahap penilaian atas tercapainya program-program yang telah dikerjakan sebelumnya.⁸⁵ Tujuan dilakukan evaluasi ini sebagai tolak ukur guna menilai sejauh mana kebermanfaatannya dan keberhasilan dari sebuah kinerja dan program riset yang dilaksanakan.

- b. Proses pelaksanaan evaluasi program riset di dalam kelas dilaksanakan dua kali dalam satu semester yaitu setelah Penilaian Tengah Semester (PTS) dan akhir semester. Evaluasi tersebut berlangsung secara lisan berupa presentasi dan secara tertulis berupa hasil penelitian bagi tiap peserta didik. Hasil evaluasi program riset diperoleh bahwa kegiatan-kegiatan riset bidang keagamaan yang dilakukan terlaksana dengan baik terbukti dengan adanya beberapa hasil karya ilmiah dari peserta didik, bahkan dari hasil karya ilmiah tersebut dapat membuahkan prestasi dalam event-event tertentu. Selanjutnya kegiatan-kegiatan penunjang seperti study lapangan dan juga outbond terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- c. Pelaksanaan evaluasi program riset sebagai tolak ukur perkembangan dan kemajuan peserta didik setelah pembelajaran, guna mengetahui keberhasilan program, sebagai kebutuhan bimbingan dan konseling, serta menyempurnakan proses pembelajaran.

⁸⁵Putriani Maliki dan Alfian Erwinsyah, "Evaluasi Pembelajaran di Madrasah," *Adara: Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (Oktober 2020): 26.

Hal tersebut diperkuat oleh Rowe dan Frewé, serta Secolsky dan Denison, berpendapat evaluasi sebagai hasil peninjauan yang diperoleh berdasarkan standar yang ditetapkan guna mencapai tujuan dari evaluasi tersebut. Selanjutnya kegiatan-kegiatan penunjang seperti study lapangan dan juga outbond terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Hasil uraian analisis di atas sesuai dengan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah negeri 7 Jember dengan harapan bahwasanya program riset bidang keagamaan ini memperoleh banyak peminat sama halnya program riset lainnya. Untuk itu, evaluasi sangat diperlukan oleh program riset di setiap kegiatan yang telah dilakukan sehingga akan mengetahui apa saja yang menjadi penghambat dalam program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik. Selain itu dapat menjadi acuan tindak lanjut kedepannya dalam mencapai lebih banyak memperoleh prestasi dalam bidang riset.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan dari “Program Riset Bidang Keagamaan Dalam Menyusun Karya Ilmiah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023”, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik dilaksanakan dengan: (a) Perencanaan dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran baru dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, tim riset bidang keagamaan, serta para guru-guru guna menyusun rencana program riset beserta kegiatan penunjangnya seperti study lapangan dan outbond, (b) Menentukan tujuan yang akan dicapai setelah melaksanakan program riset, (c) Menyediakan fasilitas penunjang seperti sarana prasarana guna mempermudah pembelajaran riset baik di dalam maupun di luar madrasah.
2. Pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik dilaksanakan dengan: (a) Proses pembelajaran berlangsung selama enam jam tatap muka dari senin hingga kamis, (b) Pelaksanaan pembelajaran riset dilaksanakan secara bertahap diawali dari memperkenalkan dasar-dasar penelitian, cara menyusun penelitian, melangsungkan penelitian, hingga mempresentasikan hasil

penelitian peserta didik, (b) Adanya pengarahan oleh pendidik bagi peserta didik guna memonitor proses pembelajaran dan kegiatan penunjang riset, (c) Adanya pelatihan dan pembinaan bagi pendidik dan peserta didik oleh narasumber yang berkompeten dan profesional dalam bidang riset, (d) Terdapat faktor pendukung yaitu seluruh pihak madrasah mendukung adanya program riset bidang keagamaan dilengkapi dengan fasilitas penunjang guna mempermudah proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya belum tersedia tenaga ahli dalam bidang riset untuk mendampingi peserta didik muncul di event-event besar, serta terdapat kondisi peserta didik yang lelah dan kurang semangat akan mempengaruhi proses pembelajaran.

3. Evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik dilaksanakan dengan: (a) Evaluasi dalam program riset dilaksanakan setiap semester/enam bulan sekali guna meningkatkan pembelajaran riset, (b) Evaluasi dalam pembelajaran riset dilaksanakan setiap semester yaitu setelah Penilaian Tengah Semester (PTS) dan akhir semester dengan cara lisan (presentasi) dan tulis (hasil presentasi) oleh pendidik, (c) Evaluasi dapat dilaksanakan secara langsung setelah melaksanakan kegiatan penunjang pembelajaran di luar kelas seperti pada saat study lapangan dan juga outbond guna meninjau pembelajaran riset berlangsung, (d) Harapan warga madrasah dengan adanya program riset bidang keagamaan dengan kegiatan penunjangnya mendapatkan tenaga pendidik yang ahli

dalam bidang riset akan lebih mudah mengembangkan potensi peserta didik agar memperoleh prestasi di bidang penelitian, sekaligus berharap mendapatkan banyak peminat dari peserta didik.

B. Saran

Sebagai penulis sekaligus peneliti dalam penyusunan skripsi ini hendak memberikan masukan dalam bentuk saran-saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Diharapkan bagi seluruh pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember dapat terus berupaya meningkatkan program riset bidang keagamaan seperti mengembangkan kompetensi dan potensi riset baik dari guru maupun peserta didik agar lebih baik, melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran di dalam kelas dan meningkatkan kegiatan pembelajaran riset agar nantinya tujuan riset ini maksimal serta menarik minat peserta didik lainnya untuk mengikuti program riset bidang keagamaan tersebut.

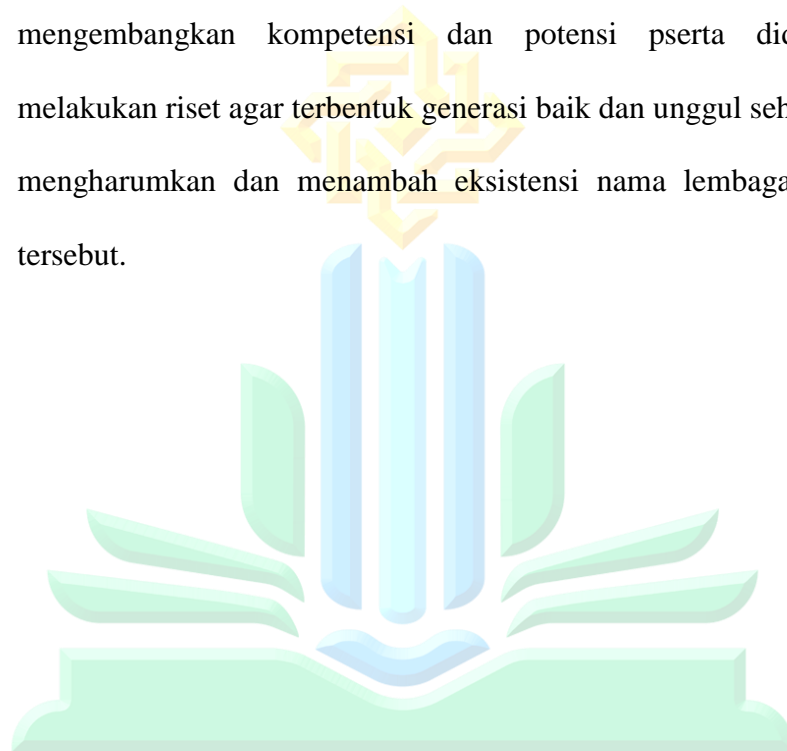
2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari laporan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian serupa yang berhubungan dengan perencanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik, pelaksanaan program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya

ilmiah peserta didik, serta evaluasi program riset bidang keagamaan dalam menyusun karya ilmiah peserta didik.

3. Bagi madrasah lain

Diharapkan adanya penelitian ini sebagai tolak ukur madrasah lain dalam program riset yang bertujuan membina, mengajarkan, serta mengembangkan kompetensi dan potensi peserta didik dalam melakukan riset agar terbentuk generasi baik dan unggul sehingga akan mengharumkan dan menambah eksistensi nama lembaga madrasah tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Pawitri, Ni Made dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri, “Peran Evikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kecenderungan Kreativitas Dalam Menulis Karya Ilmiah Remaja (KIR) Di Denpasar,” *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Kesehatan Mental*, (September, 2019): 141.
- Ali, Suryadharma. *Gagasan, Ucapan, dan Tindakan Dalam Mencerahkan Pendidikan Islam dan Kerukunan Umat*. Yogyakarta: PT. Printing Cemerlang. 2014.
- Al-Kaffah. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Sukses Publishing, 2012.
- Anam Nurlaili, Fathchul. *Cara Mudah Menyusun Karya Tulis Ilmiah Remaja: Motivasi dan Panduan Untuk Pemula*. Yogyakarta: Sagasitas, 2014.
- Dewi Kusumawati, Tri. “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Ilmiah Guru Dan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan.” Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- H.P, Dulay. *Historisitas dan Eksistensi (Pesantren, Sekolah, dan Madrasah)*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2001.
- Hadi Sutopo, Ariesto dan Adrianus Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Hambali, Hilmi. Eksplorasi Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Dan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP UNISMUH Makasar,” *Jurnal Pendidikan Fisika*, no. 1 (Agustus 2017):3.

- Husamah dan Yanur Setyaningrum. *Jago Karya Ilmiah Remaja*. Yogyakarta: Interprebook, 2011.
- Indria Permana, Tutut Dan Diani Fatmawati, “Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Literasi,” *International Journal Of Community Sevice Learning*, no. 3 (Agustus 2019): 102.
- Iswanto, Agus. “Praktik Literasi Berbasis Madrasah Riset: Pelaksanaan Gerakan Literasi Di MANSA Yogyakarta,” *Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya*, no. 2 (November 2018): 189.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Persada Karya, 2006.
- Jumari dan Suwandi. *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Kadi, Titi dan Robiatul Awwaliyah, “Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia,” *Jurnal Islam Nusantara*, no. 2 (Juli-Desember 2017): 146.
- Khumaidah, Zainil Arifin, dan Zulkifli Syauqi Tantoqi, “Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, no. 3 (Oktober 2019): 244.
- Kusumastuti, Erwin. *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika Dan Akhlak*. Surabaya: CV. Jaka Media Publishing, 2020.
- Maqsudah, Binti. “Berdasi (Berdayakan Siswa): Inovasi Integrasi Siswa Dan Alumni Dalam Membangun Jaringan Penelitian Menuju Madrasah

- Berbasis Riset Yang Unggul Dan Mandiri, ” *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, no. 1 (Januari 2021): 16.
- Munadi, Muhammad dan A. Umar. *Manajemen Madrasah Teori Riset Dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia, 2014.
- Oktaviani, Fani dan A. Busyairi, “Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler,” *Joyful Learning Journal*, no. 4 (Juli 2020): 184.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Petunjuk Tekhnis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah (Direktorat KSKK Madrasah: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia), 2019.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Rahman, Taufiqur. *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018
- Saimroh dan Abdul Basid, “Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah Young Researchers Super Camp,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, no. 1 (Desember 2021): 25.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Sudjana, Djuju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sumarto, Dkk. *Inovasi Pengembangan Madrasah*. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021.

Thoyib, Muhammad. *Manajemen Madrasah Riset*. Yogyakarta: CV. Markumi, 2021.

Umar, A. *Madrasah Hebat Bermartabat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022.

Umul Hidayati, "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, no.1 (April 2022): 111.

Vena Rudianti, Ajeng. "Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Batu: Studi Kasus Siswa Siswi Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional," Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatus Sa'diyah

NIM- : T20191183

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



HALIMATUS SA'DIYAH
NIM. T20191183

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Sumber Data	Fokus Penelitian
Program Riset Bidang Keagamaan Dalam Menyusun Karya Ilmiah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Riset Bidang Keagamaan 2. Karya Ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Perencanaan 2. Tahap Pelaksanaan 3. Tahap Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Karya Ilmiah 2. Hasil Karya Ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Riset Bidang Keagamaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Riset Bidang Keagamaan b. Macam-Macam Bidang Riset c. Bentuk Pembelajaran Riset di Madrasah d. Tujuan dan Manfaat Program Riset Bidang Keagamaan 2. Karya Ilmiah: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Karya Ilmiah Remaja (KIR) b. Karakteristik Karya Ilmiah Remaja (KIR) c. Tujuan dan Manfaat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Fenomenologi 3. Lokasi Penelitian: MTsN 7 Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Reduksi Data 	Data Primer: <ol style="list-style-type: none"> 1. Waka Kurikulum MTsN 7 Jember 2. Koordinator dan Guru Riset Bidang Keagamaan MTsN 7 Jember 3. Peserta Didik Riset Bidang Keagamaan MTsN 7 Jember Data Sekunder:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Program Riset Bidang Keagamaan Dalam Menyusun Karya Ilmiah Peserta Didik Di MTsN 7 Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Program Riset Bidang Keagamaan

			<p>Karya Ilmiah Remaja (KIR)</p> <p>d. Jenis-Jenis Karya Ilmiah</p> <p>e. Langkah-Langkah Penyusunan Karya Ilmiah Remaja (KIR)</p> <p>f. Sistematika Penulisan Karya Ilmiah Remaja (KIR)</p>	<p>c. Penyajian Data</p> <p>d. Verivikasi Data</p> <p>6. Keabsahan Data</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Metode</p>	<p>a. Buku</p> <p>b. Skripsi</p> <p>c. Jurnal</p> <p>d. Internet</p>	<p>n Dalam Menyusun Karya Ilmiah Peserta Didik Di MTsN 7 Jember?</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Program Riset Bidang Keagamaa n Dalam Menyusun Karya Ilmiah Peserta Didik Di MTsN 7 Jember?</p>
--	--	--	--	---	--	---

Lampiran 2: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	27 Maret 2023	Menyerahkan surat penelitian kepada MTsN 7 Jember	Jhi
2	29 Maret 2023	Observasi awal terkait program riset agama Islam di MTsN 7 Jember	Jhi
3	4 April 2023	Mewawancarai Bapak Hermawan selaku Waka Kurikulum di MTsN 7 Jember	Jhi
4	6 April 2023	Mewawancarai Ibu Emi Masuroh selaku Koordinator Guru Riset Agama di MTsN 7 Jember	Emy [Ⓡ]
5	9 April 2023	Mewawancarai Ainur Rahma sebagai peserta didik riset bidang keagamaan	Jhi
6	9 April 2023	Mewawancarai Zafrina Oktaviasari sebagai peserta didik riset bidang keagamaan	Jhi
7	10 April 2023	Mewawancarai Meilany Miftakhul Jannah sebagai peserta didik riset bidang keagamaan	Ok
8	10 April 2023	Mewawancarai Aurelia Clarinta Faustine sebagai peserta didik riset bidang keagamaan	Ok
9	09 Mei 2023	Melengkapi data wawancara kepada Ibu Emi Masuroh selaku Koordinator Guru Riset Agama Islam di MTsN 7 Jember	Emy [Ⓡ]
10	26 Mei 2023	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	Jhi

Jember, 26 Mei 2023

Mengetahui

Kepala Madrasah



Peneliti

Halimatus Sa'adiyah

T20191183

K

Q

Lampiran 3: Materi Riset**KOMPETENSI DASAR RISET BIDANG KEAGAMAAN****TAHUN 2022/2023**

No	Kompetensi Dasar	Materi
1	Mengidentifikasi Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Pengertian Karya Ilmiah Remaja (KIR) Tujuan Karya Ilmiah Remaja (KIR) Manfaat Karya Ilmiah Remaja (KIR)
2	Mengidentifikasi metode penelitian	Definisi dan Jenis Penelitian Menemukan ide penelitian Langkah melakukan penelitian
3	Menelaah sumber data penelitian	Pengertian data Jenis data Tekhnik pengumpulan data
4	Menelaah tehknik penulisan karya tulis	Sistematika karya tulis Penjelasan sistematika karya tulis Praktik
5	Menyusun proposal karya tulis	Obervasi lapangan Pembuatan Proposal Praktik
6	Mempresentasikan hasil penelitian	Persiapan presentasi Bahan presentasi Tekhnik presentasi Praktik

MATERI UNTUK PENYUSUNAN PROPOSAL RISET BIDANG**KEAGAMAAN**

No	Materi	Guru Riset PAI	Keterangan
1	Judul penelitian	Bapak Fatkhis Suud, S.Pd.I Ibu Emi Masruroh, S.Ag	Maksimal 15 kata
2	Latar belakang masalah	Bapak Soim, S.Pd.I, M.Pd.	Maksimal 450 kata
3	Rumusan masalah	Bapak Fatkhis Suud, S.Pd.I	
4	Tujuan penelitian	Ibu Emi Masruroh, S.Ag	
5	Manfaat penelitian	Bapak Soim, S.Pd.I, M.Pd.	
6	Kajian teori	Bapak Fatkhis Suud, S.Pd.I	Maksimal 250 kata
7	Tinjauan	Ibu Emi Masruroh, S.Ag	Maksimal 500 kata

	pustaka/penelitian terdahulu		
8	Hipotesis (jika ada)		
9	Metode penelitian terdiri dari: Metode yang digunakan Subjek penelitian (populasi/sampel) Tekhnik dan alat pengumpulan data	Bapak Soim, S.Pd.I, M.Pd.	Maksimal 500 kata
		Bapak Fatkhis Suud, S.Pd.I	Maksimal 500 kata
		Ibu Emi Masruroh, S.Ag	
10	Jadwal penelitian	Bapak Fatkhis Suud, S.Pd.I	
11	Survei lapangan penelitian	Bapak Fatkhis Suud, S.Pd.I Ibu Emi Masruroh, S.Ag Bapak Soim, S.Pd.I, M.Pd.	
12	Rencana analisis data	Bapak Fatkhis Suud, S.Pd.I	
13	Jadwal penelitian	Ibu Emi Masruroh, S.Ag	
14	Daftar pustaka	Bapak Soim, S.Pd.I, M.Pd.	
15	Inventaris hasil	Bapak Fatkhis Suud, S.Pd.I	

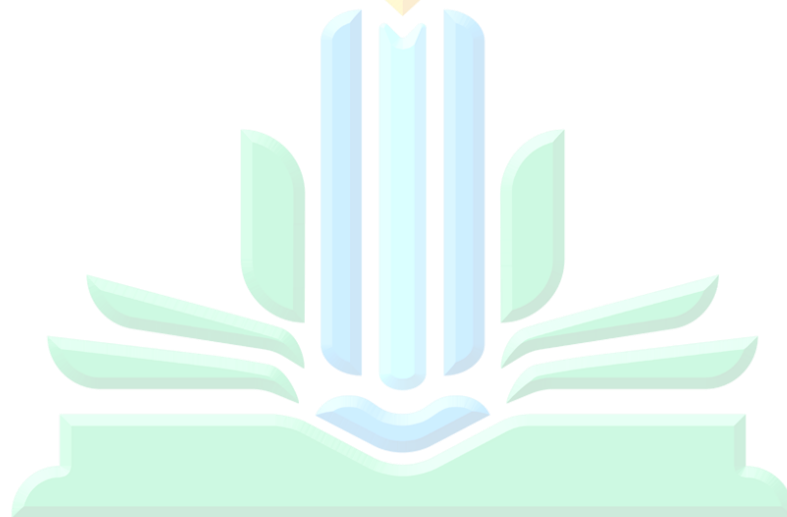
Keterangan:

1. Setiap materi yang disampaikan harus ada hasil/produk dari masing-masing siswa
2. Usahakan proses pertahapan masing-masing siswa konsisten pada judul yang dibuat
3. Materi dapat mengacu dari apa yang telah diberikan bapak musfiqon/sumber lainnya
4. Apabila ada sesuatu hal/saran/masukan dapat didiskusikan bersama

JADWAL BIMBINGAN RISET BIDANG KEAGAMAAN TAHUN

2022/2023

Hari	Waktu	Kelas VII A	Kelas VIII A
Senin	13.45-15.15	<u>Ibu Emi Masruroh, S.Ag</u> Teori/Praktik	<u>Ibu Emi Masruroh, S.Ag</u> Teori/Praktik
Selasa	13.45-15.15	<u>Bapak Soim, S.Pd.I,</u> <u>M.Pd.</u> Teori/Praktik	<u>Bapak Soim, S.Pd.I,</u> <u>M.Pd.</u> Teori/Praktik
Rabu	13.45-15.15	<u>Bapak Fatkhis Suud,</u> <u>S.Pd.I</u> Teori/Praktik	<u>Bapak Fatkhis Suud,</u> <u>S.Pd.I</u> Teori/Praktik
Kamis	13.45-15.15	<u>Ibu Emi Masruroh, S.Ag</u> Teori/Praktik	<u>Ibu Emi Masruroh, S.Ag</u> Teori/Praktik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 :

INSTRUMEN PENELITIAN

Pertanyaan untuk Waka Kurikulum

1. Apa yang melatarbelakangi madrasah ini memiliki program riset bidang keagamaan?
2. Apa yang menjadi dasar penyelenggaraan program riset bidang keagamaan?
3. Apa hal-hal yang direncanakan dalam program riset bidang keagamaan?
4. Apakah program riset bidang keagamaan termasuk program jangka pendek, sedang, panjang?
5. Siapa yang terlibat dalam perencanaan program riset bidang keagamaan?
6. Kapan dilaksanakannya perencanaan program riset bidang keagamaan?
7. Apakah ada pembinaan/pelatihan bagi guru pembina riset untuk meningkatkan program riset bidang keagamaan?
8. Bagaimana penggunaan fasilitas yang disediakan dalam program riset bidang keagamaan?
9. Apa harapan dari terselenggaranya program riset bidang keagamaan?
10. Bagaimana teknik evaluasi dalam program riset bidang keagamaan?

Pertanyaan untuk Koordinator dan Guru Pembina Riset Bidang Keagamaan

1. Bagaimana proses pelaksanaan program riset bidang keagamaan di dalam kelas?
2. Bagaimana respon peserta didik saat mengikuti program riset bidang keagamaan di dalam kelas?
3. Apa saja materi yang diberikan dalam program riset bidang keagamaan?
4. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam program riset bidang keagamaan?
5. Bagaimana keberadaan fasilitas yang disediakan madrasah untuk menunjang pelaksanaan program riset bidang keagamaan?
6. Adakah pelatihan bagi guru riset sekaligus peserta didik dalam program riset bidang keagamaan?
7. Bagaimana hasil prestasi dan dampak setelah dilaksanakannya program riset bidang keagamaan?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama proses pelaksanaan program riset bidang keagamaan?
9. Apa harapan dari terselenggaranya program riset bidang keagamaan?
10. Bagaimana teknik evaluasi dalam program riset bidang keagamaan?

Pertanyaan untuk Peserta Didik Riset Bidang Keagamaan

1. Apa alasan peserta didik mengikuti program riset bidang keagamaan?
2. Berapa lama peserta didik mengikuti program riset bidang keagamaan?
3. Apa yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti program riset bidang keagamaan?
4. Apa harapan peserta didik selama mengikuti program riset bidang keagamaan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Transkrip Dokumentasi

DOKUMEN HASIL PENELITIAN



**Kegiatan Bimbingan Peningkatan Kompetensi Siswa Kelas Riset
Oleh Bapak Rofiq Hidayat, M.Pd. selaku Dosen UIN KH Achmad Siddiq Jember**



Suasana Pelaksanaan Bimbingan Peningkatan Kompetensi Siswa Kelas Riset



**Studi Penelitian Siswa Kelas Riset
Di Lembaga Pemasyarakatan Jember**



**Studi Penelitian Siswa Kelas Riset
Di Fakultas Pertanian
Universitas Negeri Jember**



**Event Majesa Olimpiade Di MAN 1
Jember Yang Diikuti Peserta Didik Riset**

Lampiran 6: Contoh Karya Ilmiah Peserta Didik

**STUDI MODE JILBAB TREN REMAJA
DALAMPERSPEKTIF NILAI-NILAI SYARIAT ISLAM
DI KABUPATEN JEMBER**

Disusun Oleh : 1. Naila Marissa Adelya

2.

Cynthia Anggraeni Bidang

Penelitian :

Ilmu Keagamaan Islam Nama

Pembimbing : 1.

Defi Masruroh, S.Ag

2. Nurul Auliyah Sutrisno, S.Pd



Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

2022

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Esa karena berkat limpahan rahmat dan pertolonganNya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam Perspektif Nilai-NilaiSyariat Islam di Kabupaten Jember”. Karya tulis ini disusun dalam rangka mengikuti LKTI MOSAIC 2022 (Lomba Karya Tulis Ilmiah Majesa Olimpiade Science, Islamic, and Social 2022) MAN 1 Jember.

Karya tulis ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya remaja Muslimah di Kabupaten Jember dalam memakai mode jilbab yang sesuai Syariat Islam. Guna membentuk karakter remaja Muslimah modern yang berakhlakul karimah.

Penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Nur Aliyah S.Pd selaku Kepala MTs Negeri 7 Jember.
2. Ibu Defi Masrurroh, S.Ag dan Ibu Nurul Auliyah Sutrisno, S.Pd selaku Guru pembimbing riset PAI.
3. Kedua orang tua peneliti.
4. Bapak Ir. Edi Setyono, M.Pd selaku Kepala SMKN 8 Jember.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KHAS Jember.
6. Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd selaku Dosen Program Studi Tadris IPS UIN KHAS Jember.

Penulis menyadari karya tulis ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Jember, 31 Januari 2022

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Abstrak	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kajian Teori.....	4
2.2 Penelitian yang Relevan	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Metode Penelitian	12
3.2 Waktu Penelitian.....	12
3.3 Subjek Penelitian	12
3.4 Teknik dan Alat Pengumpul Data	13
3.5 Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian.....	16
4.2 Pembahasan.....	24
BAB V PENUTUP	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	29

Abstrak

Naila Marissa Adelya, NISN : 0078083629, Cynthia Anggraeni, NISN : 0063969937, judul penelitian “Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam Perspektif Nilai-Nilai Syariat Islam di Kabupaten Jember” Pembimbing :(1) Defi Masruroh, S.Ag; (2) Nurul Auliyah Sutrisno, S.Pd

Kata Kunci : mode jilbab, perspektif remaja, dan nilai-nilai syariat islam.

Bagi Masyarakat pada umumnya, jilbab sering diidentikkan dengan pakaian yang dikenakan oleh perempuan sebagai identitas keislaman dirinya. Tersebarinya berbagai bentuk jilbab dikalangan para muslimah, khususnya dikalangan remaja berimbas kepada pemakaian jilbab yang beraneka ragam, baik dari segi model, corak, dan gaya. Sehingga, banyak model jilbab di masyarakat yang sesuai dengan syariat agama Islam maupun yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apayang menyebabkan remaja di Kabupaten Jember menggunakan mode jilbab yang tidak sesuai dengan syariat Islam? (2) Bagaimana pemahaman remaja terhadap konsep berjilbab yang benar sesuai dengan syariat Islam?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab remaja di Kabupaten Jember menggunakan mode jilbab yang tidak sesuai dengan syariat Islam, dan mendeskripsikan pemahaman remaja terhadap konsep berjilbab yang benar sesuai dengan syariat Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka menggunakan pendekatan kualitatif interaktif yang bersifat penelitian fenomenologi, yang bertujuan untuk mendeskripsikan mode tren jilbab remaja muslimah di Jember dengan menggali dan memberi makna dari fenomena tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Penyebab remaja muslimah di Kabupaten Jember memakai jilbab yang tidak sesuai syariat Islam adalah mengikuti tren yang banyak diminati di kalangan remaja. Selain itu, banyaknya informasi mode tren jilbab yang tidak sesuai syariat Islam yang berkembang di media sosial, pengaruh teman dan keluarga, serta belum ada kesiapan mental dari remaja tersebut; (2) Perspektif remaja muslimah di Kabupaten Jember tentang konsep berjilbab sesuai syariat Islam adalah menutup aurat dari ujung rambut sampai ujung kaki, kecuali wajah dan dua telapak tangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, menurut Az-zawi jilbab berasal dari akar kata *jālābā*, yang berarti membawa atau mendatangkan. Jilbab secara lughawi juga bermakna pakaian (baju kurung yang longgar). Menurut Kamus Arab-Indonesia Al Munawwir, Jilbab berasal dari kata Jalabiyah yang artinya baju kurung panjang sejenis jubah dan berakar dari kata Jalaba; جلب artinya menghimpun dan membawa (Al-Asymawi. 2003: 7). Bagi Masyarakat pada umumnya, jilbab sering diidentikkan dengan pakaian yang dikenakan oleh perempuan sebagai identitas keislaman dirinya.

Jilbab dimaknai bukan hanya sebagai penutup aurat saja, tetapi juga sebagai simbol kesalehan sebagai penyempurna rukun keimanan. Jilbab kini sudah menjadi bagian dari sebuah busana. Hal ini tentu menjadi menarik dengan pemakaian jilbab tersebut akan menjadi tren pada pemakaian jilbab yang bervariasi. Fenomena jilbab ini tentu dapat dikaitkan dengan perkembangan globalisasi tren di kalangan anak muda. Jilbab dapat dipakai oleh semua kalangan.

Tersebarinya berbagai bentuk jilbab dikalangan para muslimah, khususnya dikalangan remaja berimbas kepada pemakaian jilbab yang beraneka ragam, baik dari segi model, corak, dan gaya. Sehingga, banyak model jilbab di masyarakat yang sesuai dengan syariat agama islam maupun yang tidak sesuai dengan syariat agama islam. Bentuk jilbab yang tidak sesuai dengan syariat agama islam menyebabkan sebagian remaja muslimah masih memperlihatkan sebagian dari auratnya.

Ketika melihat fenomena di atas, seharusnya orang-orang yang terkait langsung dengan para remaja muslimah berperan aktif membimbing remaja tersebut. Dalam hal ini, orang tua dan lingkungan tempat ia tinggal harus menyadari pentingnya pendidikan akhlak terhadap para remaja

muslimah mengenai masalah pemakaian jilbab agar sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian tentang studi mode jilbab tren remaja dalam perspektif nilai-nilai Syariat Islam penting dilakukan. Untuk itu, peneliti mengambil judul “Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam Perspektif Nilai-Nilai Syariat Islam di Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Apa yang menyebabkan remaja di Kabupaten Jember menggunakan mode jilbab yang tidak sesuai dengan syariat Islam?
- 2) Bagaimana pemahaman remaja terhadap konsep berjilbab yang benar sesuai dengan syariat Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui penyebab remaja di Kabupaten Jember menggunakan mode jilbab yang tidak sesuai dengan syariat Islam.
- 2) Untuk mendeskripsikan pemahaman remaja terhadap konsep berjilbab yang benar sesuai dengan syariat Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam bidang fiqh dan muamalah mengenai berjilbab sesuai dengan syariat Islam.
- 2) Bagi peneliti, temuan ini diharapkan dapat membentuk karakter remaja dalam berjilbab sesuai syariat Islam.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

1. Menambah pengalaman dan khazanah keilmuan yang berkaitan dengan mode jilbab tren remaja yang sesuai Syariat Islam.
2. Menambah pengalaman untuk penelitian lebih lanjut di jenjang berikutnya.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi faktual, aktual yang dapat menambah wawasan, dan kesadaran tentang pentingnya berjilbab yang sesuai Syariat Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Mode Jilbab Tren Remaja

a. Pengertian Jilbab

Secara etimologis, istilah jilbab yang berasal dari Bahasa Arab, bentuk jamak dari jalabib (Nina, 2002). Sebagaimana tercantum dalam Surat Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi:

Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

Ayat tersebut menegaskan dalam konteks keamanan dan kenyamanan perempuan pada zaman dahulu, agar mereka dianggap sebagai wanita merdeka, terhormat, dan juga merupakan identitas seorang muslimah. Beberapa negara berbahasa Arab serta negara-negara Barat yang lain, kata jilbab lebih sering merujuk pada kerudung yang digunakan oleh perempuan muslim. Namun dalam keilmuan Islam, jilbab lebih tepat merujuk pada tata cara berpakaian yang pantas sesuai dengan tuntunan agama.

b. Mode Jilbab

Pemilihan mode jilbab yang tepat tergantung pada selera dan kebutuhan pemakainya. Mode jilbab menyebabkan muslimah kesulitan untuk memilih mode jilbab yang tepat. Bahkan, mode jilbab yang biasanya digunakan tidak memenuhi kaidah keislaman seperti: tidak menutupi bagian dada dengan sempurna, memperlihatkan bentuk tubuh dan menggunakan kain yang berbahan tipis (transparan). Mode jilbab di Indonesia khususnya yang dipakai remaja muslimah adalah jilbab syar'i dan jilbab *fashion*.

1. Jilbab Syar'i

Istilah jilbab syar'i adalah pakaian yang menutup seluruh anggota tubuh dan perhiasannya dengan busana yang dapat menutupinya dari penglihatan laki-laki yang bukan mahramnya.

2. Jilbab Fashion

Jilbab fashion adalah jilbab syar'i yang telah dimodifikasi. Supaya tidak terlihat monoton, jilbab fashion dibuat dengan warna-warna yang lebih cerah dan warna pastel.

c. Perspektif Remaja Terhadap Jilbab

Perspektif remaja terhadap penggunaan jilbab dan implikasinya yaitu: Pertama, perspektif remaja mengenai jilbab yaitu suatu kain yang menutupi kepala, leher hingga menutupi seluruh tubuh. Kedua, implikasi jilbab terhadap perilaku di masyarakat adalah memudahkan remaja dalam melakukan sosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar tanpa ada keterbatasan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Memilih Mode Jilbab

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2018) faktor yang mempengaruhi remaja muslimah dalam memakai jilbab adalah

1. Keluarga
2. Kelompok bermain
3. Lembaga pendidikan
4. Media massa

e. Manfaat Memakai Jilbab Sesuai Syariat Islam

Allah SWT memerintahkan sesuatu pasti ada manfaatnya untuk kebaikan manusia. Dan setiap yang benar-benar manfaat dan diperlukan manusia dalam kehidupannya, pasti disyariatkan atau diperintahkan oleh-Nya. Diantara perintah Allah itu adalah berjilbab bagi wanita muslimah.

Berikut ini beberapa manfaat berjilbab menurut Islam diantaranya adalah selamat dari azab di neraka, terhindar dari pelecehan, memelihara penglihatan laki-laki dan akan seperti bidadari surga.

2.1.2 Perspektif Nilai-Nilai Syariat Islam

a. Pengertian Nilai-Nilai Syariat Islam

Nilai-nilai dalam agama Islam adalah kumpulan prinsip hidup, ajaran-ajaran bagaimana bisa hidup di dunia ini sesuai dengan ajaran agama Islam. Sedangkan syariat Islam adalah sesuatu yang telah disyariatkan Allah kepada hamba-Nya, kaum muslimin yaitu tentang hukum.

Nilai-nilai syariat Islam adalah kumpulan prinsip yang berisi ajaran-ajaran yang telah disyariatkan Allah SWT yang berisi hukum Islam kepada hamba-Nya.

b. Hukum Aurat bagi Perempuan

Aurat menurut bahasa adalah sesuatu yang menimbulkan rasa malu, sehingga seseorang terdorong untuk menutupnya. Secara terminologi dalam Hukum Islam, aurat adalah bagian badan yang tidak boleh kelihatan menurut syariat Islam.

Ayat yang menjelaskan tentang kewajiban menutup aurat terdapat di dua ayat Al Qur'an, yaitu Q.S An-Nur (32):31 dan Q.S Al-Ahzab (34):5

“Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan, laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentak kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung” (An-Nur (32): 31)

Dalam tafsir Al-Qurtubi disebutkan bahwa kebiasaan adat dan ibadah dalam Islam, wajah dan dua telapak tangan yang biasanya kelihatan bukan merupakan aurat. Kewajiban menutup aurat adalah juga dimaksudkan untuk membedakan antara wanita terhormat dan wanita jalanan. Hal ini berdasarkan sebab turunnya ayat tersebut. Jadi, menurut ringkasan di atas, hukum menutup aurat bagi wanita Islam adalah wajib.

c. Mode Jilbab yang Sesuai Syariat Islam

Syarat-syarat jilbab yang sesuai syariat sebagaimana dijelaskan oleh Syaikh Muhammad Nashirudidin dalam bukunya “Jilbab Wanita Muslimah” yaitu menutup seluruh bada selain muka dan telapak tangan, kain tebal, dan tidak tembus pandang, lapang dan tidak sempit, tidak ada hiasa pada pakaian tersebut, tidak menyerupai orang kafir pakaian anak laki-laki dan tidak menyolok (Al-Albani. 2002: 49).

Di dalam Agama Islam segala aspek kehidupan diatur salah satunya tata cara berpakaian. Jika seorang perempuan keluar dari rumahnya, maka ia wajib menutup seluruh badan, jika ia menggunakan jilbab maka haruslah jilbab yang memenuhi syariat, jilbab yang memenuhi syariat diantaranya sebagai berikut;

1. Menutupi seluruh tubuh selain yang dikecualikan syariat;
2. Bukan berfungsi sebagai perhiasan;
3. Tidak menerawang;
4. Tidak memperlihatkan lekuk tubuh atau ketat;
5. Menggunakan busana tidak untuk mencari perhatian;
6. Tidak menyerupai busana laki-laki;
7. Tidak menyerupai busana orang kafir.

2.2 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Imaduddin (2017) menyimpulkan bahwa mahasiswa FKIP UNS sebagian besar sudah menyadari betapa pentingnya berjilbab yang baik menurut syariat Islam itu sendiri, walaupun masih ada mahasiswa yang berjilbab karena hanya mengikuti tren. Motivasi mahasiswa dalam berjilbab adalah agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya, walaupun tren di lingkungan kampus UNS sangat cepat berkembang namun mahasiswa bisa membedakan cara berjilbab yang baik menurut syariat Islam.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2017) menyimpulkan bahwa para ahli tafsir dari dahulu hingga sekarang telah bersepakat bahwa jilbab adalah sebuah kewajiban agama bagi kaum wanita. Mereka bersepakat tentang wajibnya memakai jilbab dan berbeda pendapat tentang makna mengulurkan jilbab: apakah mengulurkan ke seluruh tubuh kecuali satu mata, mengulurkan ke seluruh tubuh kecuali dua mata, atau mengulurkan ke seluruh tubuh kecuali muka.
- 3) Husna (2020) menyatakan bahwa fenomena jilbab funky di Desa Samalili yaitu sangat sedikit sekali remaja di Desa Samalili yang memakai jilbab syar'i dengan berbagai macam alasan diantaranya belum siap, belum mendapat hidayah, tidak yaakin bahwa hijab itu kewajiban, sampai dengan alasan yang tidak wajar yaitu menunggu jika sudah berusia lansia. Selain itu juga, dukungan orang tua sangat berpengaruh.

Dari kedua penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan pada kedua penelitian terletak pada pembahasan mengenai kewajiban berjilbab. Perbedaan pada kedua penelitian ini adalah berjilbab hanya mengikuti tren sedangkan pada penelitian kedua lebih menekankan pada perdebatan ahli tasfir dalam mengulurkan jilbab. Sehingga penelitian berjudul “Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam Perspektif Nilai-Nilai Syariat Islam di Kabupaten Jember”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian terapan dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka menggunakan pendekatan kualitatif interaktif yang bersifat penelitian fenomenologi, yang bertujuan untuk mendeskripsikan mode tren jilbab remaja muslimah di Jember dengan menggali dan memberi makna dari fenomena tersebut.

3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, dari bulan Desember 2021 sampai Januari 2022.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Pekan ke-1	Pekan Ke-2	Pekan ke-3	Pekan Ke-4
Bulan Desember 2021					
1.	Observasi mode tren jilbab remaja di wilayah perkotaan (Roxy Square)				
2.	Observasi mode tren jilbab remaja di wilayah pedesaan				
3.	Observasi mode tren jilbab remaja pada mahasiswa dan pelajar (UIN KHAS Jember, SMKN 8 Jember)				
Bulan Januari 2022					
4.	Wawancara kepada pakar fashion jilbab				
5.	Wawancara kepada ahli fiqih				
6.	Wawancara kepada subjek penelitian				

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah sebagian remaja muslimah berjilbab yang ada di Jember. Penentuan subjek dalam penelitian ini bersifat subjektif. Adapun Langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara:

1. Menentukan lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian dengan pertimbangan lokasi tersebut merupakan remaja muslimah tersebut beraktivitas yaitu SMKN 8 Jember, UIN KHAS Jember, Pondok Pesantren Tanwirul Ulum Umbulsari, Pondok Pesantren Irsyadun Nasyi'in Kasiyan Puger dan beberapa pusat perbelanjaan.
2. Menentukan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah remaja muslimah Kabupaten Jember dengan usia antara 10-24 tahun (usia remaja menurut BKKBN).

Pada penelitian ini jumlah subjek penelitian akan diuraikan sebagai berikut

Tabel 3. 2 Jumlah Subjek Penelitian Remaja Muslimah di Kabupaten Jember

No.	Lokasi Penelitian	Jumlah Remaja
1.	SMKN 8 Jember	24
2.	UIN KHAS Jember	24
3.	Roxy Square Mall	30
Jumlah		78

3.4 Teknik dan Alat Pengumpul Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik Wawancara

Tujuan wawancara pada penelitian ini adalah untuk memperoleh konstruksi tentang pemahaman dan faktor-faktor yang menyebabkan remaja muslimah di Jember yang menggunakan mode tren jilbab tidak sesuai dengan syariat Islam. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*).

2) Observasi

Dalam kegiatan observasi peneliti menggunakan catatan berkala sebagai instrumen observasi. Catatan berkala ini digunakan untuk mengamati gejala atau fenomena mode tren jilbab remaja di Jember. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yang bersifat tertutup.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi untuk melengkapi data penelitian sekaligus *crosscheck* data wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menggali data yang difokuskan mengenai tingkah laku atau kebiasaan mode tren jilbab remaja.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *taxonomic analysis*. Menurut Musfiqon (2015) jenis analisis yang digunakan deskriptif kualitatif melalui tiga alur kegiatan, yaitu: (1) mereduksi data, pada tahap ini peneliti memilah data dari kaneh penelitian sekaligus mengidentifikasi mode tren jilbab remaja yang sesuai syariat Islam, (2) penyajian data, tahap ini merupakan paparan data dan sekaligus pendeskripsian mode tren jilbab remaja di Kabupaten Jember setelah memilah data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi, dan (3) penarikan kesimpulan, tahap akhir penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa faktor yang mempengaruhi mode tren jilbab remaja yang tidak sesuai syariat Islam, serta pemahaman remaja mengenai jilbab yang sesuai dengan syariat Islam. Setelah data diverifikasi sekaligus dilakukan triangulasi data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Penyebab Remaja Muslimah di Kabupaten Jember Memakai Jilbab yang Tidak Sesuai Syariat Islam

- 1) Penyebab Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di UIN KHAS Jember Memakai Jilbab yang Tidak Sesuai Syariat Islam

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan mengambil sampel mahasiswi program studi tadaris IPS dengan alasan peneliti ingin mengambil sampel yang berasal dari kalangan remaja muslimah yang berusia 17-20 tahun. Kegiatan pertama adalah melakukan wawancara dengan 24 mahasiswi. Hasil penelitian ini didapat dari kegiatan observasi langsung dan wawancara agar didapatkan hasil yang akurat. Dari hasil wawancara diperoleh jawaban yang variatif dari setiap individu. Dalam hal ini wawancara yang difokuskan adalah penyebab mahasiswi memakai jilbab yang kurang sesuai syariat Islam. Salah satu mahasiswi yang bernama Riskia Putri saat ditanya mengenai motivasi dia berjilbab, responden tersebut menyatakan sebagai berikut:

“Motivasi yang pertama karna orang tua, pertamanya disuruh orang tua awalnya saya nolak, karena temen-temen saya tidak pakai jilbab. Terus lama-lama semakin kesini malu kalau aurat dan rambutnya kelihatan”

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Miftahul Hidayah mengenai mode tren jilbab yang disukai responden tersebut. Responden tersebut menyatakan sebagai berikut:

“Saya sendiri sih melihat kondisi saja, kalau di acara kayak pengajian ya saya pakai jilbab yang syar’i-syar’i, tapi kalau buat main mungkin Korean style karena menentukan kondisi”

Hal berbeda diungkapkan oleh Alfina Mufidatul Ilma yang dijabarkan sebagai berikut

“Karena saya tinggal di desa, jadi saya lebih memilih yang sesuai dengan syariat Islam.”

Menurut hasil wawancara dari beberapa responden tersebut, responden tersebut memilih mode tren jilbab dengan *Korean style*, karena dianggap sebagai mode yang sedang berkembang pesat di dunia fashion Indonesia, termasuk di Jember. Responden tersebut menggunakan media sosial sebagai tempat untuk mencari informasi mengenai tren mode jilbab *Korean style*. Selain itu, kegiatan juga berpengaruh dari mode tren jilbab yang mereka pakai, seperti Miftahul yang menggunakan mode jilbab syar'i ketika melakukan kegiatan kajian, dan memakai mode jilbab modern saat sedang bermain atau *hangout* bersama teman. Responden menambahkan jika ia memilih memakai jilbab syar'i namun masih sulit untuk menerapkan untuk saat ini karena mendapatkan pengaruh dari teman maupun saudaranya untuk mengikuti tren mode jilbab yang sedang diminati remaja.

2) Penyebab Siswi SMK Negeri 8 Jember Memakai Jilbab yang Tidak Sesuai Syariat Islam

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan penelitian di sekolah umum yaitu SMK Negeri 8 Jember. Subjek penelitian dari SMK Negeri 8 Jember diambil sampel 24 siswi dengan rata-rata umur siswi SMK Negeri 8 Jember berkisar 15-16 tahun. Siswi-siswi tersebut diwawancara secara mendalam tentang penyebab memakai jilbab yang kurang sesuai syariat Islam. Beberapa penyebab yang diungkapkan remaja muslimah, salah satu penyebab mereka tidak memakai jilbab karena semakin banyaknya mode jilbab yang mengikuti budaya barat, terutama budaya Korea yang sedang berkembang di Jember. Hasil penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara oleh siswi SMK Negeri 8 Jember yang dikatakan oleh Fikris Sa'adah sebagai berikut:

“Saya masih belajar memakai jilbab yang sesuai Islam. Apalagi semakin banyak model-model jilbab yang mengikuti budaya barat dan juga diikuti oleh teman-teman saya, sehingga saya lebih tertarik untuk mengikuti model jilbab tersebut.”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ulfa Dwi Agustina yang dijabarkan sebagai berikut:

“Karena saat ini semakin banyak orang yang menyukai K-POP sehingga ada perpaduan antara baju muslimah dengan mode Korea dan mode tersebut banyak diikuti oleh teman-teman saya, sehingga saya lebih tertarik untuk mengikuti mode jilbab tersebut.”

Selain itu, Ulfa Dwi Agustina juga mengungkapkan mengenai keinginannya dalam memakai jilbab yang sesuai syariat Islam yang dijabarkan sebagai berikut:

“Tentu ada. Tetapi saya masih tertarik dengan mode jilbab yang modern yang sering dipakai oleh saudara-saudara saya, karena saya minder dengan saudara saya kalau tidak mengikuti model yang sedang tren.”

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, penyebab remaja muslimah di SMKNegeri 8 Jember belum menggunakan jilbab yang sesuai dengan syariat Islam adalah adanya pengaruh dari media sosial, publik figur, teman atau lingkungan sekitar, dan keluarga. Beberapa siswa menyatakan bahwa model yang mereka pakai mengikuti tren yang banyak diminati oleh kalangan remaja saat ini.

3) Penyebab Pengunjung Remaja Muslimah di Roxy Square Jember Memakai Jilbab yang Tidak Sesuai Syariat Islam

Subjek penelitian selanjutnya adalah pengunjung remaja muslimah di Roxy Square Jember. Rata-rata responden adalah seorang mahasiswi yang berusia 19-23 tahun. Hasil penelitian yang didapatkan diambil dari observasi dan wawancara. Dari beberapa responden diperoleh jawaban mengenai penyebab mereka memakai jilbab yang kurang sesuai syariat Islam. Salah satu responden yaitu Geby Tri Yunita yang menyatakan sebagai berikut:

“Korean style karena mode tren jilbab yang sedang tren adalah mode tersebut. Selain itu, juga banyak teman-teman saya yang memakai mode tren jilbab.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Lucy Islandia yang dijabarkan sebagai berikut:

“Motivasi yang pertama karna keinginan diri sendiri, namun saya masih buka tutup jilbab, karena temen-temen saya tidak pakai jilbab. Lalu semakin lama malu kalau auratnyakelihatan.”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa responden, dapat disimpulkan bahwa penyebab remaja muslimah memakai jilbab yang tidak sesuai syariat Islam dikarenakan mengikuti tren yang sedang diminati oleh kalangan remaja, dan teman-teman serta lingkungan sekitar.

4.1.2 Perspektif Remaja Muslimah di Kabupaten Jember Tentang Konsep Berjilbab yang Sesuai Syariat Islam

1) Perspektif Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di UIN KHAS Jember Tentang Konsep Berjilbab yang Sesuai Syariat Islam

Pada hasil penelitian ini, hasil wawancara difokuskan mengenai perspektif mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN KHAS Jember tentang konsep berjilbab yang sesuai syariat Islam dan pandangan mereka pada mode tren jilbab yang semakin bervariasi. Salah satu responden yaitu Kharisma Lailatul Fadillah menyatakan sebagai berikut:

“Jilbab yang dianjurkan oleh Islam itu adalah untuk menutup aurat sampai bawah seperti jilbab syar’i. Kalau menurut saya seperti biasa saja, karena setiap orang berbeda-beda. Bagaimana setiap orang menyikapi untuk mengikuti atau tidak mengikuti mode tren jilbab yang berkembang. Kalau saya sendiri, akan saya tolerir mode tren jilbab yang berkembang dan saya ikuti jika memang masih sesuai ketentuan syariat Islam, misalnya sekarang banyak mode pakaian yang ala Korea kemudian bagian dadanya agak lebar, ada yang inisiatif ditutup tetapi menggunakan manset yang menyerupai kulit, nah itu kan sama saja, maka tidak perlu diikuti. Mungkin begitu cara saya menyikapi mode tren jilbab yang berkembang.”

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Alfina Mufidatul Ilma yang dijabarkan sebagai berikut:

“Kalau saya menyikapinya, karena saya suka jilbab segitiga yang ketimuran, jadi saya harus bisa membatasi, dan harus tetap bisa menutup dada. Sesekali saya juga memakai jilbab ala Korean style yang digabungkan dengan model bagian timur.”

Perspektif responden dari hasil wawancara di atas, responden menyatakan bahwa jilbab yang dianjurkan menurut agama Islam adalah yang menutup aurat seperti jilbab syar’i. Semakin banyak bermunculan jenis jilbab, maka remaja muslimah harus dapat selektif dalam memilih jenis jilbab yang akan digunakan, bukan hanya mengikuti tren mode jilbab tetapi juga harus mempertimbangkan apakah jilbab tersebut sesuai ketentuan syariat Islam atau tidak.

2) Perspektif Siswi SMK Negeri 8 Jember Tentang Konsep Berjilbab yang Sesuai Syariat Islam

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 8 Jember merupakan hasil wawancara yang difokuskan tentang perspektif siswi SMK Negeri 8 Jember dalam berjilbab sesuai Syariat Islam. Dari beberapa siswi, muncul beberapa jawaban yang variatif. Salah satu jawaban mengenai perspektif siswi dalam berjilbab sesuai syariat Islam yaitu dari responden Chindy Nur Kumala yang dijabarkan sebagai berikut:

“Menurut saya jilbab itu pakaian yang menutupi tubuh bagian atas”

Ia menambahkan bahwa motivasi Chindy Nur Kumala berjilbab dinyatakan sebagai berikut:

“Karena saya sudah baligh jadi diharuskan untuk memakai jilbab dan dari kecil sudah terbiasa memakai jilbab. Jilbab merupakan suatu kewajiban bagi muslimah”

Berdasarkan perspektif remaja di SMKN 8 Jember, jilbab merupakan penutup kepala yang bertujuan untuk menutup aurat dan menjaga dari pandangan laki-laki.

3) Perspektif Pengunjung Remaja Muslimah di Roxy Square Jember Tentang Konsep Berjilbab yang Sesuai Syariat Islam

Subjek penelitian selanjutnya adalah pengunjung remaja muslimah di Roxy Square Jember. Rata-rata responden adalah seorang mahasiswi yang berusia 19-23 tahun. Hasil penelitian yang didapatkan diambil dari observasi dan wawancara. Dari beberapa responden diperoleh jawaban mengenai perspektif remaja tentang konsep berjilbab yang sesuai syariat Islam. Responden mengungkapkan pandangannya mengenai jilbab menurut ketentuan syariat Islam yang disampaikan oleh Geby Tri Yunita yang dijabarkan sebagai berikut:

“Pandangan saya jilbab itu menutupi semua aurat supaya yang bukan mahram itu tidak bisa melihat aurat kita.”

Selain itu Alvira Salsadila juga mengungkapkan perspektifnya mengenai konsep berjilbab yang sesuai syariat Islam sebagai berikut:

“Harus menutupi dada terutama rambut, pakaian tidak tipis, dan tidak

membentuk lekuk tubuh.”

Dari beberapa responden, menyatakan pandangannya mengenai konsep jilbab sesuai syariat Islam. Mereka menyatakan bahwa jilbab merupakan kewajiban muslimah dalam menutup aurat dengan tujuan agar terhindar dari maksiat, siksaankubur dan terjaga dari godaan yang bukan mahram.

4.2 Pembahasan

4.2.3 Penyebab Remaja Muslimah di Kabupaten Jember Memakai Jilbab yang Tidak Sesuai Syariat Islam

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penyebab mahasiswi FTIK UIN KHAS Jember memakai jilbab yang tidak sesuai syariat Islam adalah mengikuti mode tren jilbab korea, media sosial, pengaruh lingkungan sekitar dan keluarga, selain itu, belum adanya kesiapan mental mahasiswi dalam memakai jilbab syar'i. Penyebab remaja muslimah di SMK Negeri 8 Jember belum menggunakan jilbab yang sesuai dengan syariat Islam adalah adanya pengaruh dari media sosial, publik figur, teman atau lingkungan sekitar, dan keluarga. Beberapa siswa menyatakan bahwa model yang mereka pakai mengikuti tren yang banyak diminati oleh kalangan remaja saat ini. Tren yang sedang diminati oleh kalangan remaja saat ini adalah tren dari budaya luar, salah satu diantaranya tren dari Korea Selatan. Berdasarkan pernyataan dari beberapa responden dari pengunjung Roxy Square Jember, dapat disimpulkan bahwa penyebab remaja muslimah memakai jilbab yang tidak sesuai syariat Islam dikarenakan mengikuti tren yang sedang diminati oleh kalangan remaja, dan teman-teman serta lingkungan sekitar.

Penyebab remaja muslimah di Kabupaten Jember memakai jilbab yang tidak sesuai syariat Islam adalah mengikuti tren yang banyak diminati di kalangan remaja. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Imaduddin (2017) yang menyimpulkan bahwa mahasiswi FKIP UNS sebagian besar sudah menyadari betapa pentingnya berjilbab yang baik menurut syariat Islam itu sendiri, walaupun masih ada mahasiswi yang berjilbab karena hanya mengikuti tren. Selain itu, penyebab lain remaja muslimah di Kabupaten Jember memakai jilbab yang tidak sesuai syariat Islam adalah banyaknya informasi mode tren jilbab yang tidak sesuai syariat Islam yang berkembang di media sosial, pengaruh teman dan keluarga, sertabelum ada kesiapan mental dari remaja tersebut.

4.2.4 Perspektif Remaja Muslimah di Kabupaten Jember Tentang Konsep Berjilbab yang Sesuai Syariat Islam

Berdasarkan hasil penelitian diatas, perspektif mahasiswi FTIK UIN KHAS Jember menyatakan bahwa jilbab yang dianjurkan menurut agama Islam adalah menutup aurat seperti jilbab syar'i. Semakin banyak bermunculan jenis jilbab, maka remaja muslimah harus dapat selektif dalam memilih jenis jilbab yang akan digunakan, bukan hanya mengikuti tren mode jilbab tetapi juga harus mempertimbangkan apakah jilbab tersebut sesuai ketentuan syariat Islam atau tidak.

Berdasarkan perspektif remaja di SMKN 8 Jember, jilbab merupakan penutup kepala yang bertujuan untuk menutup aurat dan menjaga dari pandangan laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Jember Roxy Square, pengunjung menyatakan pandangannya mengenai konsep jilbab sesuai syariat Islam. Mereka menyatakan bahwa jilbab merupakan kewajiban muslimah dalam menutup aurat dengan tujuan agar terhindar dari maksiat, siksaan kubur dan terjaga dari godaan yang bukan mahram.

Dapat disimpulkan bahwa jilbab yang sesuai ketentuan syariat Islam adalah menutup aurat dari ujung rambut sampai ujung kaki, kecuali wajah dan dua telapak tangan. Hal ini sejalan dengan isi tafsir Al-Qurtubi yaitu Q.S. An-Nur ayat 31 bahwa kebiasaan adat dan ibadah dalam Islam, wajah dan dua telapak tangan yang biasanya kelihatan bukan merupakan aurat. Memakai jilbab merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslimah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wijayanti (2017) menyimpulkan bahwa para ahli tafsir dari dahulu hingga sekarang telah bersepakat bahwa jilbab adalah sebuah kewajiban agama bagi kaum muslimah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penyebab remaja muslimah di Kabupaten Jember memakai jilbab yang tidak sesuai syariat Islam adalah mengikuti tren yang banyak diminati di kalangan remaja. Selain itu, banyaknya informasi mode tren jilbab yang tidak sesuai syariat Islam yang berkembang di media sosial, pengaruh teman dan keluarga, serta belum ada kesiapan mental dari remaja tersebut.
- 2) Perspektif remaja muslimah di Kabupaten Jember tentang konsep berjilbab sesuai syariat Islam adalah menutup aurat dari ujung rambut sampai ujung kaki, kecuali wajah dan dua telapak tangan. Selain itu, memakai jilbab merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslimah yang bertujuan agar terhindar dari maksiat, siksaan kubur dan terjaga dari godaan yang bukan mahram.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang penyebab remaja muslimah di Kabupaten Jember memakai jilbab yang tidak sesuai syariat Islam dan perspektif remaja mengenai konsep berjilbab yang sesuai syariat Islam bahwa jilbab merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim. Dalam pemakaian jilbab bukan hanya bertujuan sebagai tren fashion semata namun jilbab merupakan tuntunan bagi umat muslimah dalam menutup aurat.

Dengan adanya penelitian ini, semoga bermanfaat bagi peneliti dan remaja muslimah lainnya mengenai pentingnya memakai jilbab dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Muhammad Nashruddin. 2002. *Jilbab Wanita Muslimah*. Yogyakarta: Media Hidayah.
- Al-Asymawi, Muhammad Said. 2003. *Kritik Atas Jilbab*. Jakarta: Jaringan Islam Liberal.
- al-Qurthubi, Muhammad bin Ahmad abi Bakr Abi ‘Abdullah, Tafsir al-Qurthubi al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an, Cet I, Daar Ar-Risalah, Beirut, 1427 H/2006 M
- Departemen Agama RI. 1994. *al-Quran dan Terjemahannya*. Juz 1-30. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.
- Hanafy, Sain. 2018. Jilbab Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. *Al-Riwayah: Jurnal Pendidikan*. 10(1)
- Imaduddin, Hanif. 2017. Perilaku Jilbab di Universitas Sebelas Maret (Studi Kasus Tren Memakai Jilbab di Kalangan Mahasiswa FKIP UNS). *Jurnal Sosiologi Dilema*. 32(2): 0215-9635.
- Musfiqon, Muhammad. 2015. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Wijayanti, Ratna. 2017. Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah dalam Perspektif Al-Qur’an. *Jurnal Studi Islam*. 12(2)
- Zawi, Al-Tahir Ahmad az-. *Tartīb al-Qamūs al-Muhīt*, Beirut: Dar al-Fikr, t.t.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Contoh Karya Ilmiah 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7
JEMBER**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama peneliti : 1. Naila Marissa Adelya (0078083629)
2. Cynthia Anggraeni (0063969937)
Kelas : IX (Sembilan)

Menyatakan bahwa Penelitian yang berjudul “Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam Perspektif Nilai-Nilai Syariat Islam di Kabupaten Jember” adalah benar karya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang mengikuti lomba / kompetisi penelitian lainnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan dalam seleksi MOSAIC 2022.

Jember, 17 Januari 2022

Pembimbing I

Yang Menyatakan

1. Defi Masruroh, S.Ag
NIP. 197704142005012002
2. Nurul Auliyah Sutrisno, S.Pd.
NIP. -

1. Naila Marissa Adelya
2. Cynthia Anggraeni

Surat Tugas Penelitian UIN KHAS JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166
Telepon (0336) 441816
Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail : admin@mtsn7jember.sch.id

SURAT TUGAS

Nomor : 034/Mts.13.32.07/PP.00.5/01/2022

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dipandang perlu untuk memberi tugas Aparatur Sipil Negara di maksud

Dasar : Perintah Atasan Langsung.

Memberi Tugas

Kepada :

No	Nama Peserta
1	NAILA MARISSA ADELYA
2	CYNTHIA ANGGRAENI
3	SYAFAATU KHOIRUNISA
4	MALIKA AIRILLA NUHGINA

No	Nama Pendamping
1	DEFI MASRUROH, S.Ag
2	NURUL AULIYAH SUTRISNO, S.Pd
3	M. FATKHIS SUUD S.Pd.I
4	EMI MASRUROH S.Ag

Untuk : 1. Penelitian / Riset Wawancara Kepada Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2021 Judul "Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam Perspektif Nilai-Nilai Syariat Islam di Kabupaten Jember". Pada UIN KHAS JEMBER , MTs Negeri 7 Jember pada hari Jum'at Tanggal 28 Januari 2022 pukul 08.00 WIB s.d selesai, Jalan. Mataram No 1 Mangli Kec Kaliwates kab. Jember

2. Setelah melaksanakan tugas, melaporkan pada pimpinan;
3. Surat tugas ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

26 Januari 2022

Kepala Madrasah



Nur Aliyah



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>

Token : 5YJ00f

Lampiran Contoh Karya Ilmiah 3

Surat Selesai Penelitian UIN KHAS JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 053/Un.22/3.a/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. H. Mashudi, M.Pd

NIP : 197209182005011003

Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang
Akademik FTIK UIN KHAS Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : MTs Negeri 7 Jember

Judul Penelitian : Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam
Perspektif Nilai-Nilai Syariah Islam
di Kabupaten Jember

benar-benar telah menyelesaikan penelitian kepada Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Pebruari

Wakil Bid. Akademik,
Dekan,



Mashudi

Lampiran Contoh Karya Ilmiah 4

Surat Tugas Penelitian SMKN 8 JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166
Telepon (0336) 441816
Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail : admin@mtsn7jember.sch.id

SURAT TUGAS

Nomor : **034/Mts.13.32.07/PP.00.5/01/2022**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dipandang perlu untuk memberi tugas Aparatur Sipil Negara di maksud

Dasar : Perintah Atasan Langsung.
Memberi Tugas

Kepada :

Peserta

Nama : NAILA MARISSA ADELYA
NIS : 121135090009190072
Kelas : 9B

Nama : CYNTHIA ANGGRAENI
NIS : 121135090009190021
Kelas : 9A

Pembimbing

Nama : DEFI MASRUOH, S.Ag
NIP : 197704142005012002
JABATAN : Guru Aqidah + Qurdlts

Nama : NURUL AULIYAH SUTRISNO, S.Pd
NIP : -
JABATAN : Matematika + Prakarya

Untuk : 1. Penelitian / Riset Wawancara Kepada Siswa terkait Judul "Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam Perspektif Nilai-Nilai Syariat Islam di Kabupaten Jember". Pada SMK Negeri 8 Jember , MTs Negeri 7 Jember pada hari Rabu Tanggal 26 Januari 2022 pukul 08.00 WIB s.d selesai, Jalan. Raya Gambirono No.02, Krajan Wetan, Paleran, Umbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68166
2. Setelah melaksanakan tugas, melaporkan pada pimpinan;
3. Surat tugas ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

26 Januari 2022

Kepala Madrasah



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Sistem Elektronik (BPSI-E). Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemendikbud.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemendikbud.go.id/>

Token : RyRUCN

Lampiran Contoh Karya Ilmiah 5

Surat Selesai Penelitian SMKN 8 JEMBER



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER

Kelompok : Teknologi & Pertanian
Program Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer & Informatika, dan Agribisnis Produksi Tanaman
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro Telp./Fax : (0336) 444112
email : jembersmkn8@yahoo.com website : smkn8jember.sch.id Jember Kode Pos : 68157

Nomor : 421.5 /040/101.6.5.26/2022

Lampiran : --

Perihal : Permohonan Wawancara

Kepada

Yth. Saudara Kepala MTs Negeri 7 Jember

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo, Umbulsari

Menindaklanjuti surat rekomendasi saudara nomor B-73-1/MTs.13.32.07/PP.00.5/1/2022 tanggal 26 Januari 2022 tentang wawancara kepada siswa SMK Negeri 8 Jember terkait Judul "Studi Mode Jilbab Tren Remaja dalam Perspektif Nilai-Nilai Syariat Islam di Kabupaten Jember", dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami bersedia memenuhi permintaan tersebut.

Adapun Jadwal serta teknik wawancara dan sebagainya akan dikoordinasikan lebih lanjut antara masing-masing pihak.

Demikian balasan surat rekomendasi saudara. Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Januari 2022

Kepala Sekolah,

Ir. EDI SETYONO, M.Pd
NIP. 19640521 199203 1 005

Lampiran Contoh Karya Ilmiah 9

Dokumentasi



Lampiran 7: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1415/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

Jl. WR. Supratman. No. 55, Sidomulyo, Umbulrejo, Kec. Umbulsari, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191183
Nama : HALIMATUS SA DIYAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Program Riset Bidang Keagamaan Dalam Menyusun Karya Ilmiah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Ihsanuddin, S. Pd, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Maret 2023

an, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 8: Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166
Telepon (0336) 441816
Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail : admin@mtsn7jember.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :414 /Mts.13.32.7/PP.00.5/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs. Negeri 7 Jember Kabupaten Jember :

Nama : **IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19710808 199903 1 004
Pangkat/Gol . : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : HALIMATUS SA' DIYAH
NIM : T20191183
Jenjang : S1
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Universitas : FTIK/ UIN KHAS JEMBER

Nama tersebut Mulai Tanggal 27 Maret 2023 sampai tanggal 26 Mei 2023 benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 Juni 2023
Kepala Madrasah



IHSANUDDIN

C: Master TTE



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada tte.kemenag.go.id

Token : 91b210

Lampiran 9: Biodata Penulis

BIODATA



A. Identitas Diri

Nama : Halimatus Sa'Diyah
NIM : T20191183
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 September 2000
Alamat : Dusun Banjarejo RT 4/RW 8 Gunung Sari
Umbulsari
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

B. Riwayat Pendidikan

SDN Gunung Sari 01 Umbulsari (2006-2012)
MTS dan MA Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung (2012-2018)
UIN KH Achmad Siddiq Jember (2019-2023)